

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RISKA NUR FADILA
09403241038

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
RISKA NUR FADILA
09403241038

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN
MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:

Riska Nur Fadila

09403241038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, 2) Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, 3) Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Sampel penelitian ini adalah 79 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 26 siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang tidak menjadi bagian dari sampel. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner atau angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah 1) Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,531, r^2_{x1y} sebesar 0,282 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $5,493 > 1,664$, 2) Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,515 r^2_{x2y} sebesar 0,265 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $5,270 > 1,664$, 3) Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,601, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,362 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $21,527 > 3,12$.

Kata kunci: metode mengajar guru, penggunaan media pembelajaran, motivasi belajar.

**PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:

**Riska Nur Fadila
09403241038**



Disetujui

Dosen Pembimbing,

**Ani Widayati, M.Pd
NIP. 19730908 200112 2 001**

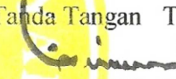
HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI
PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN PENGGUNAAN MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL
TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh:
RISKA NUR FADILA
09403241038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 6 Mei 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Siswanto, M.Pd.	Ketua Penguji		15/5/2013
Ani Widayati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		17/5/2013
Sukirno, M.Si., Ph.D.	Penguji Utama		13/5/2013

Yogyakarta, Mei 2013

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Riska Nur Fadila

NIM : 09403241038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : **PENGARUH METODE MENGAJAR GURU DAN
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS
XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN
AJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 April 2013

Penulis,



Riska Nur Fadila

NIM. 09403241038

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” **(Q.S. Al Insyiroh: 6)**

“Berangkatlah kamu dalam keadaan merasa ringan maupun merasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan dirimu di jalan Allah, yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui” **(Q.S. At Taubah: 41)**

“Barang siapa berjalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” **(HR. Muslim)**

“Jangan berputus asa meskipun kamu telah berdoa dengan keras, ada saat penundaan dalam menerima karunia yang diharapkan. Dia telah menjamin bahwa Dia akan memenuhi apa yang dipilih-Nya untukmu, bukan apa yang kamu pilih untuk dirimu sendiri, dan pada saat Dia tentukan, bukan pada saat kamu inginkan”
(Petuah Ibn Ata’illah)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kupersembahkan karya ini sebagai ungkapan terima kasihku untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Sri Lestari dan Bapak Abidin Fuadi yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa, tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan, serta curahan kasih sayang.
2. Kakak-kakakku Isna Martani Dewi dan Faisal Riskon terimakasih atas doa, perhatian dan dukungannya selama ini, semoga kita bisa menjadi putra-putri yang selalu membanggakan orang tua.

Karya sederhana ini ku bingkiskan untuk:

1. Sahabat-sahabatku tercinta lulu, yuni, ria, tiwi dan inka yang telah memberikan dukungan, motivasi dan kenangan yang indah.
2. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2009.
3. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tempatku mencari ilmu.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D, ketua jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Ani Widayati, M.Pd., dosen pembimbing skripsi yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Tempel.
6. Dra. Nuning Sulastri, Kepala SMK Negeri 1 Tempel yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Tempel.
7. Dra. Yatimatun Nafi'ah, Guru pelajaran akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.

8. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang telah berkenan menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, 5 April 2013

Riska Nur Fadila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 10
A. Kajian Pustaka	10
1. Tinjauan Menngeni Motivasi Belajar Akuntansi	10
a. Pengertian Motivasi	10
b. Pengertian Belajar	12
c. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi	13
d. Peranan Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran	14
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	15
2. Metode Mengajar Guru	18
a. Metode Mengajar Guru	18
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode ..	21
3. Media Pembelajaran	24
a. Pengertian Media Pembelajaran	24
b. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran....	24
c. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran	26
d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media	28
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	33

D. Paradigma Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian	36
BAB III. METODE PENELITIAN	37
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel penelitian	38
1. Populasi	38
2. Sampel	38
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	48
I. Teknik Analisis Data	50
1. Pengujian Prasyarat Analisis	50
a. Uji Normalitas	50
b. Uji Linearitas	51
c. Uji Multikolinearitas	51
d. Uji Heterokedastisitas	52
2. Pengujian Hipotesis	53
a. Analisis Regresi Sederhana	53
b. Analisis Regresi Ganda	55
BAB IV. PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Data	59
1. Deskripsi Data Umum	59
2. Deskripsi Data Khusus	60
B. Uji Prasyarat Analisis	73
C. Uji Hipotesis Penelitian	77
D. Pembahasan	86
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian	38
2. Perhitungan Sampel Penelitian	39
3. Jumlah Sampel Penelitian	39
4. Skor Penelitian Alternatif Jawaban	43
5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi	43
6. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru	44
7. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran	44
8. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi	47
9. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Metode Mengajar Guru	47
10. Butir Pernyataan Gugur Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran	48
11. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi ...	49
12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	62
13. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	64
14. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi	64
15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru	66
16. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Metode Mengajar Guru	68
17. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Metode Mengajar Guru ...	68
18. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	70
19. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	72
20. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Penggunaan Media Pembelajaran	72
21. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	74
22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	75
23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	75
24. Ringkasan Hasil Pengujian hipotesis 1	77
25. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2	80
26. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3	82
27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	35
2. Histogram Motivasi Belajar Akuntansi	63
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi	65
4. Histogram Metode Mengajar Guru	67
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Metode Mengajar Guru	69
6. Histogram Penggunaan Media Pembelajaran	71
7. <i>Pie Chart</i> Penggunaan Media Pembelajaran	73
8. Grafik <i>Scattersplots</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	99
2. Angket Penelitian	117
3. Rekapitulasi Penyebaran Angket Penelitian	123
4. Distribusi Frekuensi	139
5. Uji Prasyarat Analisis	144
6. Analisis Data Penelitian	147
7. Tabel Statistik	155
8. Surat-surat	160

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha tersebut diwariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Pendidikan dalam kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa adanya pendidikan akan mustahil bagi sekelompok manusia untuk dapat berkembang sesuai dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan mereka. Cita-cita tersebut tidak akan tercapai apabila manusia itu sendiri tidak berusaha keras untuk meningkatkan kemampuannya secara optimal melalui proses kependidikan secara bertahap yang didasarkan atas perencanaan yang matang.

Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa yang pertama tahun 1930 menyatakan:

Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dalam tubuh anak; dalam Taman Siswa bagian itu tidak boleh dipisahkan-pisahkan agar kita dapat memajukan kesempatan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras perkembangannya.

Pendidikan mengandung tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan adalah perubahan-perubahan yang diharapkan terjadi pada subyek didik

setelah mengalami proses pendidikan (Binti Maunah, 2009 : 9). Perubahan-perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya di mana individu itu hidup. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan memerlukan usaha yang disengaja dan berencana dalam memilih isi (materi), strategi, kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai serta motivasi.

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Motivasi dalam belajar atau keinginan belajar dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungannya dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan menjadi lebih mudah dan efektif.

Motivasi yang diperoleh oleh peserta didik akan membuatnya menjadi lebih bertanggungjawab terhadap sikapnya, baik dalam bidang akademis maupun sosial. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor luar akan tetapi motivasi tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang memberikan arah kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Motivasi belajar dapat timbul karena dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang menarik

(Hamzah, 2011: 23). Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, begitu pula sebaliknya. Hasil belajar siswa akan optimal apabila ada motivasi yang tepat.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Guru harus mengembangkan kreativitasnya dalam menggunakan metode serta media pembelajaran yang akan digunakan. Metode mengajar guru merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Persepsi siswa yang berbeda-beda dalam memaknai metode mengajar guru membuat setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda pada saat belajar. Siswa yang memiliki persepsi yang positif cenderung lebih menghargai guru yang diwujudkan dalam bentuk memperhatikan penjelasan guru, mematuhi aturan dan berpartisipasi aktif di kelas. Sedangkan siswa yang memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar guru cenderung bosan, tidak konsentrasi dan malas mengikuti kegiatan pembelajaran.

Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, antara lain: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) tanya jawab; (6) tugas belajar dan resitasi; (7) metode latihan (*drill*) dan sebagainya. Guru perlu memiliki pengetahuan yang beragam mengenai metode pembelajaran, agar pada saat mengajar dalam kelas guru dapat menggunakan metode yang bervariasi.

Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dalam strategi pembelajaran. Media merupakan alat saluran komunikasi. Gagne menyatakan

bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran memiliki fungsi sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

Penggunaan media yang tepat dan menarik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, begitu pula sebaliknya. Hasil belajar siswa akan optimal apabila ada motivasi yang tepat.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan formal tingkat menengah kejuruan yang berdedikasi sesuai dengan visi SMK Negeri 1 Tempel yaitu untuk menciptakan lulusan berkualitas selaras dengan kehidupan budaya bangsa dalam persaingan global. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dicapai apabila siswa memiliki kemauan untuk belajar dan kemampuan untuk memahami materi yang disampaikan. Hal itu dapat terwujud apabila masing-masing siswa memiliki motivasi untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelumnya, masih terdapat masalah pada motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan siswa tidak segera mengerjakan soal apabila diberikan tugas/latihan soal, siswa terlalu lama dalam mengerjakan soal latihan, lebih dari 50% siswa tidak memberikan pendapatnya ketika diskusi kelas, siswa tidak berkemauan dengan sendiri untuk mempresentasikan hasil diskusi, sebagian besar kurang

aktif bertanya tentang materi pelajaran, dan siswa kurang memahami materi yang diberikan.

Tinggi rendahnya motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai unsur, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Secara umum ada beberapa unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yaitu upaya yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa. Pemilihan metode mengajar serta penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akuntansi merupakan upaya yang dapat dilakukan guru dalam membelajarkan siswa.

Media pembelajaran yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar cenderung monoton. Guru lebih sering memanfaatkan papan tulis saja sebagai media tanpa divariasikan media lain seperti gambar, bagan, *slide power point*. Selain itu guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode. Terkadang guru tidak menyampaikan rencana materi yang akan diajarkan dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Penyampaian materi belum dikemas secara menarik sehingga siswa cenderung bosan dan tidak memperhatikan. Persepsi siswa yang negatif terhadap metode mengajar guru dan media pembelajaran yang digunakan diduga menjadi salah satu penyebab motivasi belajar siswa rendah. Adanya masalah pada motivasi belajar siswa turut mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu sebanyak 40% siswa masih belum mencapai nilai sesuai KKM.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Permainan dan Persepsi Siswa mengenai Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, dapat diidentifikasi permasalahan yang diduga menyebabkan kurangnya motivasi belajar akuntansi sebagai berikut :

1. Metode Mengajar Guru kurang bervariasi sehingga siswa menjadi bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran.
2. Media Pembelajaran yang digunakan sama sehingga siswa bosan dan tidak termotivasi.
3. Persepsi siswa mengenai Metode Mengajar Guru yang masih kurang baik karena penggunaan metode mengajar guru akuntansi kurang bervariasi.
4. Persepsi siswa mengenai Penggunaan Media Pembelajaran yang masih kurang baik karena penggunaan media masih kurang bervariasi sehingga siswa cenderung bosan.
5. Motivasi belajar siswa yang masih rendah turut mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tampak bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangat luas, maka masalah perlu dibatasi. Penelitian ini difokuskan pada motivasi belajar akuntansi. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar akuntansi meliputi faktor intrinsik maupun ekstrinsik, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi pada dua faktor yaitu persepsi siswa mengenai metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran. Pertimbangan yang mendasari adalah karena dua faktor tersebut diduga memberi pengaruh terhadap motivasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap motivasi belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan akuntansi, terutama berkaitan dengan pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan kegiatan belajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, efektif dan menyenangkan serta menggunakan media pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sehingga *input* dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk dapat mengetahui Motivasi Belajar Akuntansi sehingga dapat menempuh berbagai upaya dalam rangka meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan mengenai Motivasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Sardiman A.M (2011: 75) menyebutkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Mc Donald sebagaimana yang dikutip oleh Sardiman (2011: 73) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut, motivasi mengandung tiga elemen penting :

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada setiap manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa atau *feeling*, afeksi seseorang
- 3) Motivasi dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi yakni tujuan.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menciptakan kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin melakukan sesuatu. Menurut Vroom, sebagaimana yang dikutip oleh Ngalim Purwanto (2006: 72) motivasi mengacu kepada suatu proses mempengaruhi pilihan-pilihan individu terhadap bermacam-macam bentuk kegiatan yang dikehendaki. Motivasi mengandung tiga komponen pokok yakni menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia.

Menggerakkan berarti motivasi menimbulkan kekuatan pada individu atau memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku, dengan demikian motivasi menyediakan suatu orientasi tujuan. Adanya tujuan yang jelas dan disadari akan mempengaruhi kebutuhan dan hal ini akan menimbulkan motivasi. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.

Motivasi berbeda dengan motif, motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi merupakan pendorongan yakni merupakan usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak.

Menurut Sardiman A. M (2011: 83) seseorang yang memiliki motivasi tinggi akan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang dan tidak kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan menurut Hamzah B. Uno (2011: 31) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

b. Pengertian Belajar

Menurut Howard L. Kingsleny sebagaimana yang dikutip oleh Baharuddin (2009: 163) *learning is the process by which behavior (in broader sense) is originated or changed through practice or training.*

Menurut Gagne dalam Ngalm Purwanto (2006: 84) belajar terjadi apabila suatu stimulus bersama dengan isi ingatan mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah waktu sebelum ia mengalami situasi itu ke waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang dengan memperoleh

pengetahuan atau kecakapan baru. Perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau praktik. Perubahan yang terjadi relatif tetap bukan sementara.

c. Pengertian Motivasi Belajar Akuntansi

Winkels sebagaimana yang dikutip oleh Iskandar (2009: 180) menyebutkan motivasi belajar merupakan motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar dengan keseluruhan penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dalam mencapai satu tujuan.

Berdasarkan definisi dan kajian teori mengenai motivasi dan belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar akuntansi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa atau usaha yang disadari siswa untuk bertindak merubah tingkah lakunya meningkatkan pengetahuannya akan akuntansi sebagai hasil dari latihan dan praktik.

Motivasi dan belajar adalah dua hal yang sangat mempengaruhi. Motivasi merupakan hal yang penting dalam pembelajaran karena siswa yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar maka aktivitas belajarnya tidak akan terlaksana dengan baik. Menurut Sardiman A. M (2011: 85) dalam belajar motivasi berfungsi sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Motivasi berfungsi untuk menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Pendapat yang sama juga diungkapkan Eysenck sebagaimana yang dikutip oleh Djaali (2012: 104) menyebutkan bahwa “motivasi berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol tingkah laku”. Menjelaskan tingkah laku maksudnya adalah dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa siswa melakukan suatu pekerjaan dengan tekun dan rajin, sementara siswa lain acuh dengan pekerjaan itu. Mengontrol tingkah laku maksudnya, dengan mempelajari motivasi dapat diketahui mengapa seseorang sangat menyenangi suatu objek dan kurang menyenangi objek lain.

Apabila dikaitkan dengan kegiatan belajar mengajar, siswa akan berusaha untuk mendekati hal-hal yang menyenangkan. Bagi guru hal ini merupakan hal yang penting untuk selalu menciptakan suasana belajar atau stimulus yang selalu menyenangkan siswa, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

d. Peranan Motivasi Dalam Belajar dan Pembelajaran

Menurut Wisnu Hedro Subroto sebagaimana yang dikutip oleh Djaali (2012: 104) motivasi diperlukan bagi *rein-forecement* (stimulus yang memperkuat dan mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) yang merupakan kondisi mutlak bagi proses belajar. Motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, di mana salah satu diantaranya mungkin merupakan tingkah laku yang dikehendaki.

Hamzah B Uno (2011: 27) menyebutkan beberapa peranan penting dari motivasi dalam belajar dan pembelajaran antara lain:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan penguatan pembelajaran
 Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Sesuatu dapat menjadi penguat belajar untuk seseorang apabila dia benar-benar sedang mempunyai motivasi untuk belajar sesuatu. Dengan kata lain, motivasi dapat menentukan hal-hal apa di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar
 Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Sehingga anak makin hari-makin termotivasi untuk belajar, karena anak sudah mengetahui makna dari belajar.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar
 Seorang anak yang telah termotivasi belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan memperoleh hasil yang baik. Dalam hal itu, tampak bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka dia tidak tahan lama belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain dan bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketekunan dan ketahanan belajar

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) menyebutkan enam unsur yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

1) Cita-cita dan aspirasi siswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

3) Kondisi siswa

Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian pada pelajaran.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, maupun kondisi pergaulan siswa yang kurang baik akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila kondisi lingkungan siswa baik akan memperkuat motivasi belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, lingkungan budaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Upaya yang dilakukan guru dalam membelajarkan siswa dapat terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa serta memotivasi siswa.

Juniman Silalahi (2008: 101) menyebutkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa antara lain:

- 1) Kondisi siswa
- 2) Cita-cita atau aspirasi siswa
- 3) Kemampuan siswa
- 4) Kondisi lingkungan

Menurut Atkinson dalam Djaali (2012: 105) motivasi seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu harapan terhadap suatu objek dan nilai dari objek itu. Makin besar harapan seseorang terhadap suatu objek dan makin tinggi nilai objek bagi orang tersebut maka motivasinya akan semakin besar.

Departemen Pendidikan Nasional (2000: 145) menyebutkan bahwa siswa akan termotivasi belajar jika siswa yakin bahwa apa yang akan dipelajari bermanfaat baginya serta mampu memahami/menguasai pelajaran tersebut dan dalam situasi belajar yang menyenangkan.

2. Metode Mengajar Guru

a. Metode Mengajar Guru

Menurut Wina Sanjaya (2009: 147) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2005: 76) metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pengajaran.

Wina Sanjaya (2009: 147) menyebutkan beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan guru, antara lain:

- 1) Metode Ceramah
Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.
- 2) Metode Demonstrasi
Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.
- 3) Metode Diskusi
Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan secara bersama-sama.
- 4) Metode Simulasi
Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau ketrampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan *role playing*.

Nana Sudjana (2005: 78) menguraikan beberapa metode yang masih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran :

- 1) Metode Tanya Jawab
Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab.
- 2) Metode Tugas Belajar dan Resitasi
Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun kelompok.
- 3) Metode kerja Kelompok
Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang

sebagai kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil.

4) Metode Demonstrasi dan Eksperimen

Demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usahanya sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen.

5) Metode Sistem Regu (*Team Teaching*)

Team teaching pada dasarnya ialah metode mengajar, dua orang guru atau lebih bekerja sama mengajar sebuah kelompok siswa, jadi kelas dihadapi beberapa guru.

6) Metode Latihan (*drill*)

Metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau ketrampilan dari apa yang telah dipelajari.

Metode diharapkan dapat menciptakan interaksi belajar mengajar antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Dengan pemilihan metode yang baik dan tepat guna serta tepat sasaran akan semakin menciptakan interaksi edukatif yang semakin baik pula. Dapat disimpulkan bahwa metode memegang peranan penting dalam pengajaran, meliputi:

1) Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik

Salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Ketrampilan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

2) Metode sebagai strategi pengajaran

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.

3) Metode sebagai alat mencapai tujuan

Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar. Melalui metode mengajar guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar. Melalui perantara metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran. (Darwyan Syah, 2007: 134)

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Menurut Ismail SM (2008: 32) sebelum memutuskan untuk memilih suatu metode agar lebih efektif seorang guru harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1) Tujuan

Metode yang dipilih pendidik tidak boleh betentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan, tetapi harus mendukung ke mana kegiatan interaksi edukatif berproses demi mencapai tujuannya.

2) Karakteristik siswa

Perbedaan karakteristik anak didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.

3) Kemampuan guru

Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara pemilihan metode mengajar yang baik dan tepat, sehingga kemampuan guru patut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.

4) Sifat bahan pelajaran

Penting sekali untuk mengenal sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok digunakan untuk menyampaikan pelajaran tersebut.

5) Situasi kelas

Keadaan kelas dari hari ke hari akan selalu mengalami perubahan sesuai dengan kondisi psikologis anak didik. Oleh karena itu dalam menentukan metode mengajar guru harus memperhitungkan dinamika kelas dari sudut manapun.

6) Kelengkapan fasilitas

Metode mengajar yang dipilih oleh guru sebaiknya disesuaikan dengan fasilitas sekolah.

7) Kelebihan dan kelemahan metode

Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Menurut Winarno Surakhmad sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2006: 78), pemilihan dan penentuan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Anak didik (dengan berbagai tingkat kematangannya)
Perbedaan individual anak didik pada aspek biologis, intelektual dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode yang mana sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dalam sekon yang relatif lama demi tercapainya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan secara operasional. Dengan demikian jelas, kematangan anak didik yang bervariasi mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pengajaran.
- 2) Tujuan (dengan berbagai jenis dan fungsinya)
Perumusan tujuan instruksional akan mempengaruhi kemampuan yang bagaimana yang terjadi pada diri anak didik. Proses pengajaranpun dipengaruhi. Demikian juga penyeleksian metode yang harus guru gunakan di kelas. Metode yang guru pilih harus sejalan dengan taraf kemampuan yang hendak diisi ke dalam diri setiap anak didik. Artinya, metodelah yang harus tunduk kepada kehendak tujuan dan bukan sebaliknya. Karena itu, kemampuan yang bagaimana yang dikehendaki oleh tujuan, maka metode harus mendukung sepenuhnya.
- 3) Situasi (dalam berbagai keadaan)
Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar di alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Guru dalam hal ini tentu memilih metode

mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Di lain waktu, sesuai dengan sifat bahan dan kemampuan yang ingin dicapai oleh tujuan, maka guru menciptakan lingkungan belajar anak didik secara berkelompok. Anak didik dibagi ke dalam beberapa kelompok belajar di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Di sana semua anak didik dalam kelompok masing-masing disertai tugas oleh guru untuk memecahkan suatu masalah. Dalam hal ini tentu saja guru telah memilih metode mengajar untuk membelajarkan anak didiknya, yaitu metode *problem solving*. Demikianlah, situasi yang diciptakan guru mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

- 4) Fasilitas (dengan berbagai keadaan)
Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar. Keampuhan suatu metode mengajar akan terlihat jika faktor lain mendukung.
- 5) Guru (beserta kemampuan profesionalismenya yang berbeda-beda)
Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Kepribadian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah perantara antara sumber pesan dan penerima pesan.

Media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari peserta didik kepada anak didik.

Leslie J. Briggs sebagaimana yang dikutip oleh Dina Indriana, (2011: 14) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Menurut Gagne sebagaimana yang dikutip oleh Arief S.

Sadiman (2011: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsanya untuk belajar.

b. Klasifikasi dan Macam-macam Media Pembelajaran

Menurut Wina Sanjaya (2009: 172) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya.

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk dalam media ini antara lain *film slide*, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bias dilihat, misalnya rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.

- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti *film slide*, film, video dan lain sebagainya.
- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi.
 - b) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

c. Manfaat Menggunakan Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam Azhar Arsyad (2009: 21) beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain :

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pembelajaran dapat lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.

- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Dale sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009: 23), guru harus selalu hadir menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut ini dapat terealisasi :

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa

- 3) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna
- 6) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari

Dari beberapa manfaat yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan guru serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Prinsip-prinsip Penggunaan Media

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam menggunakan media pembelajaran adalah bahwa media pembelajaran digunakan untuk memudahkan siswa belajar untuk memahami materi. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk memudahkan belajar siswa perlu diperhatikan beberapa prinsip penggunaan media pembelajaran :

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media tidak semata-mata dimanfaatkan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, namun digunakan untuk memudahkan siswa memahami materi.

- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, guru harus memperhatikan kebutuhan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya. Apabila guru melakukan kesalahan-kesalahan yang prinsip dalam menggunakan media pembelajaran pada akhirnya penggunaan media pembelajaran tidak memudahkan siswa belajar, malah sebaliknya mempersulit siswa. (Wina Sanjaya, 2009: 173)

Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008: 70) menyebutkan beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media, yaitu :

- 1) Kesesuaian dengan tujuan (*instructional goals*)

Perlu dikaji tujuan pembelajaran apa yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran. Dari kajian Tujuan Instruksional Umum atau Tujuan Instruktusional Khusus (TIK). Selain itu kriteria pemilihan media dapat didasarkan pada kesesuaian dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator.

2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran (*instructional content*)

Bahan atau kajian apa yang akan dicapai serta sejauhmana kedalaman yang harus dicapai dapat digunakan sebagai kriteria pemilihan media.

3) Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa

Media haruslah familiar dengan karakteristik siswa/guru. Karakteristik siswa baik secara kuantitatif (jumlah) ataupun kualitatif (kualitas, ciri dan kebiasaan lain) dari siswa terhadap media yang akan digunakan.

4) Kesesuaian dengan teori

Pemilihan media harus disesuaikan dengan teori karena media merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran yang fungsinya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelajaran.

5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa

Kriteria ini didasarkan pada kondisi psikologis siswa, bahwa siswa belajar dipengaruhi pula oleh gaya belajar siswa. Terdapat tiga gaya belajar siswa yaitu: tipe auditorial, visual, dan kinestetik.

6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia

Perlu diperhatikan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia dalam memilih media pembelajaran. Karena

apabila tidak didukung ketiga hal tersebut media yang digunakan tidak akan efektif.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farida Yanti (2010) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Blitar”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 30,9%. Diperoleh nilai uji t sebesar 4,064 pada taraf signifikansi 5% dengan nilai probabilitas 0,000.

Dari penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya, adalah penelitian ini meneliti pengaruh Variasi pada Metode Mengajar Guru sedangkan penelitian yang akan dilakukan hanya meneliti pengaruh Metode Mengajar Guru. Perbedaan lainnya adalah pada waktu, tempat, dan subjek penelitiannya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sulimah Irawati (2007) tentang “Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Akuntansi SMK BM Ardjuna 01 Malang Tahun Ajaran 2006/2007” hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa

Akuntansi SMK BM Ardjuna 01 Malang Tahun Ajaran 2006/2007 dengan nilai uji t sebesar 4,751 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Dari penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar. Perbedaannya adalah pada waktu, tempat dan subjek penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Deviyanti (2011) tentang “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi, hal ini ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$.

Dari penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada variabel Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel bebas lainnya serta waktu, tempat dan subjek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

Dari kajian teori dan penelitian yang relevan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka berpikir sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang terhadap objek yang diamatinya. Persepsi setiap individu berbeda-beda karena

dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Seorang siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap metode atau cara mengajar yang dilakukan guru akan merasa senang mengikuti pelajaran akuntansi, konsentrasi dalam pelajaran, serta bersemangat maka motivasi siswa belajar akuntansi akan naik, begitu pula sebaliknya siswa memiliki persepsi yang buruk terhadap Metode Mengajar Guru akan merasa malas mengikuti pelajaran akuntansi.

Siswa lebih suka mengobrol dengan teman yang bukan materi pelajaran akuntansi, tiduran, ataupun bermain *handphone*. Hal ini menunjukkan motivasi belajar akuntansi siswa tersebut akan menurun. Dengan demikian persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru turut mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Bila persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru baik maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan meningkat, begitupula sebaliknya.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Media pengajaran merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran karena di dalam media pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari peserta didik kepada anak didik. Melalui media pembelajaran penyampaian materi menjadi lebih menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat menunjukkan hubungan antara mata pelajaran

dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran akuntansi akan menjadikan pelajaran akuntansi menjadi lebih menarik dan lebih mudah dimengerti sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Sebaliknya apabila dalam pembelajaran akuntansi guru menggunakan media pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik belajar akuntansi sehingga motivasi belajar akuntansi siswa menurun. Persepsi yang positif terhadap Penggunaan Media Pembelajaran akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa, tetapi bila persepsi siswa terhadap penggunaan media negatif maka motivasi belajar akuntansinya akan menurun.

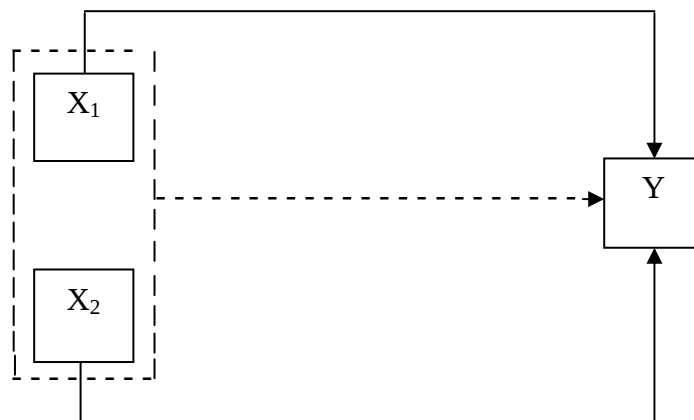
3. Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa mengenai Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi dapat mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Metode yang dipilih guru, cara penyampaian materi, serta penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran membuat persepsi siswa berbeda-beda sesuai dengan sudut pandang tiap individu. Persepsi siswa yang positif terhadap metode mengajar yang dipilih guru serta media pembelajaran yang digunakan

siswa lebih fokus pada saat mengikuti pelajaran dan lebih aktif dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa meningkat. Namun apabila siswa memiliki persepsi negatif terhadap metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru, siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk fokus dalam pelajaran sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi menurun.

D. Paradigma Penelitian

Untuk memperjelas kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan dalam sebuah paradigma penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X₁ : Metode Mengajar Guru

X₂ : Penggunaan Media Pembelajaran

Y : Motivasi Belajar Akuntansi

—> : Pengaruh individual antara variabel bebas dan variabel terikat

- -> : Pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK 1 Tempel yang beralamat di jalan Magelang Km 17, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2013.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik masalahnya, penelitian ini diklasifikasikan ke dalam penelitian kausal komparatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh metode mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar akuntansi siswa. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto*. Dalam penelitian ini mengungkapkan data yang sudah ada dan tidak dikenakan perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Motivasi Belajar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.

2. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu :

- a. Metode Mengajar Guru yang dinyatakan dalam X 1.
- b. Penggunaan Media pembelajaran yang dinyatakan dalam X 2.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 105 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	36
XI Akuntansi 2	36
XI Akuntansi 3	33
Jumlah	105

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel dengan menggunakan Nomogram Harry King. Ukuran kepercayaan sampel terhadap populasi dikehendaki adalah 95% atau tingkat kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil adalah 79 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan secara random artinya semua subjek memiliki hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel dan ditentukan dengan memperhitungkan secara proposional banyaknya subjek dari tiap kelas.

Jumlah siswa di SMK Negeri 1 sebanyak 105 siswa. Sebanyak 26 siswa sebagai responden ujicoba instrumen dan 79 siswa dijadikan sampel dalam penelitian ini. Rincian perhitungan sampel untuk setiap kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kelas	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	XI Akuntansi 1	$\frac{36}{105} \times 79 = 27,08$	27
2	XI Akuntansi 2	$\frac{36}{105} \times 79 = 27,08$	27
3	XI Akuntansi 3	$\frac{33}{105} \times 79 = 24,82$	25
Jumlah		79	79

Tabel 3. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
XI Akuntansi 1	36	27
XI Akuntansi 2	36	27
XI Akuntansi 3	33	25
Jumlah	105	79

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel:

1. Motivasi Belajar Akuntansi

Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku berupa kegiatan belajar

sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar akuntansi dapat dipengaruhi oleh internal dan eksternal. Motivasi belajar akuntansi siswa dikatakan tinggi apabila siswa tersebut memiliki ciri-ciri seperti yang disampaikan oleh Sardiman A.M (2011: 83), yaitu siswa tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), memiliki minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa, lebih senang bekerja mandiri, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang dan tidak kreatif), dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.

2. Metode Mengajar Guru

Metode merupakan cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pengajaran. Dalam penelitian ini metode mengajar guru akan diukur berdasarkan persepsi siswa terhadap metode mengajar yang digunakan guru. Persepsi merupakan suatu proses siswa dalam memahami dan memberikan tanggapan mengenai metode mengajar guru sebagai objek diperhatikannya.

Tingkat persepsi siswa mengenai metode mengajar guru dalam penelitian ini diukur dengan indikator faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar menurut Winarno Surakhmad sebagaimana

yang dikutip oleh Djamarah dan Azwan Zain (2006: 78), yaitu faktor anak didik/siswa, faktor tujuan, faktor situasi, faktor fasilitas, dan faktor guru. Setelah disesuaikan dengan penelitian ini indikator yang digunakan adalah kesesuaian metode dengan anak didik/siswa, kesesuaian metode dengan tujuan, kesesuaian metode dengan situasi, kesesuaian metode dengan fasilitas, dan kesesuaian metode dengan kemampuan/kompetensi guru.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Media merupakan alat-alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses pembelajaran. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran diukur berdasarkan persepsi siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan guru dengan indikator kriteria umum pemilihan media (Rudi Susana dan Cepi Riyana, 2008: 70), yaitu kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian media dengan materi pembelajaran, kesesuaian media dengan karakteristik siswa, kesesuaian dengan gaya belajar, dan minat siswa, kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011: 162). Dalam penelitian ini lembar angket terdiri dari beberapa pernyataan yang dapat

memberikan informasi kepada peneliti mengenai Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2012 : 148). Instrumen dalam penelitian ini ada tiga yaitu instrumen Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan adalah tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah :

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Pengukuran angket menggunakan skala likert. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012 : 134). Jawaban setiap item yang menggunakan skala *Likert* atau skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban, yaitu ; Selalu ; Sering ; Kadang-kadang ; Tidak Pernah ; dan Sangat

Setuju ; Setuju ; Tidak Setuju ; Sangat Tidak Setuju. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (+)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu/ Sangat Setuju	4	Selalu/ Sangat Setuju	1
Sering/ Setuju	3	Sering/ Setuju	2
Kadang-kadang/ Tidak Setuju	2	Kadang-kadang/ Tidak Setuju	3
Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	1	Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju	4

Angket disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran, dan Motivasi Belajar Akuntansi. Indikator dari angket variabel Motivasi Belajar Akuntansi disusun berdasarkan ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	1. Ketekunan	1,2,	2
	2. Keuletan	3*,4,5	3
	3. Minat belajar	6,7,8	3
	4. Kemandirian	9,10*, 11*	3
	5. Senang memecahkan soal-soal	12,13,14	3
	6. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	15,16	2
	7. Dapat mempertahankan pendapat	17,18	2
	8. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	19,20*	2
Jumlah			20

*pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Karina Lestari, 2012

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument Metode Mengajar Guru dengan indikator yang berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Metode Mengajar Guru	1. Kesesuaian metode dengan anak didik/siswa	1,2*,3	3
	2. Kesesuaian metode dengan tujuan	4,5,6,7	4
	3. Kesesuaian metode dengan situasi	8,9,10	3
	4. Kesesuaian metode dengan fasilitas	11,12*,13	3
	5. Kesesuaian metode dengan kompetensi guru	14,15,16,17,18	5
Jumlah			18

*pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Dyahnita Adiningsih, 2012

Indikator dari angket variabel Penggunaan Media Pembelajaran disusun berdasarkan kriteria umum dalam pemilihan media pembelajaran yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Penggunaan Media Pembelajaran	1. kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	1,2,3	3
	2. kesesuaian media dengan materi	4,5,6	3
	3. kesesuaian media dengan karakteristik siswa	7,8,9, 10	4
	4. kesesuaian media dengan gaya belajar, dan minat siswa	11,12, 13*	3
	5. kesesuaian media dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia	14,15* ,16	3
Jumlah			16

*pernyataan negatif

Instrumen dimodifikasi dari Siti Masruroh, 2012

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba terhadap instrumen penelitian perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesahihan/validitas dan keandalan/reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilakukan terhadap 26 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 yang tidak menjadi bagian dari sampel penelitian. Hal ini berpedoman pada pendapat Suharsimi (2010: 253) yang menyatakan “Sebagai contoh sementara, untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi, 2010: 211). Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen penelitian adalah:

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien validitas
- N : jumlah subjek atau responden
- $\sum X$: jumlah skor butir pernyataan

- $\sum Y$: jumlah skor total pernyataan
 $\sum XY$: total perkalian skor butir dengan skor total
 $(\sum X^2)$: total kuadrat skor butir pernyataan
 $(\sum Y^2)$: total kuadrat skor total pernyataan
 (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir instrumen yang dimaksud valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

Data yang diperoleh dari hasil ujicoba yang telah dilakukan dilakukan terhadap 26 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji validitas dari 20 pernyataan instrumen variabel Motivasi Belajar Akuntansi terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Kemudian hasil uji validitas dari 18 pernyataan instrumen Metode Mengajar Guru terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau gugur, dan hasil uji validitas dari 16 pernyataan instrumen Penggunaan Media Pembelajaran terdapat 2 pernyataan yang tidak valid atau gugur. Hasil uji coba tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 8. Tabel Butir Pernyataan Gugur Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
Motivasi Belajar	1. Ketekunan	1,2,	2	
	2. Keuletan	3*,4,5	3	3
	3. Minat belajar	6,7,8	3	6
	4. Kemandirian	9,10*,11*	3	10
	5. Senang memecahkan soal-soal	12,13,14	3	
	6. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	15,16	2	
	7. Dapat mempertahankan pendapat	17,18	2	
	8. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya	19,20*	2	
Jumlah			20	3

*pernyataan negatif

Tabel 9. Tabel Butir Pernyataan Gugur Instrumen Metode Mengajar Guru

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
Metode Mengajar Guru	1. Kesesuaian metode dengan anak didik/siswa	1,2*,3	3	
	2. Kesesuaian metode dengan tujuan	4,5,6,7	4	5
	3. Kesesuaian metode dengan situasi	8,9,10	3	10
	4. Kesesuaian metode dengan fasilitas	11,12*,13	3	
	5. Kesesuaian metode dengan kompetensi guru	14,15,16,17,18	5	18
Jumlah			18	3

*pernyataan negatif

Tabel 10. Tabel Butir Pernyataan Gugur Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah	No. Butir Gugur
Penggunaan Media Pembelajaran	1. kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	1,2,3	3	
	2. kesesuaian media dengan materi	4,5,6	3	
	3. kesesuaian media dengan karakteristik siswa	7,8,9,10	4	7
	4. kesesuaian media dengan gaya belajar, dan minat siswa	11,12, 13*	3	
	5. kesesuaian media dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia	14,15*, 16	3	16
Jumlah			16	2

*pernyataan negatif

Dengan demikian pernyataan variabel Motivasi Belajar Akuntansi menjadi 17 butir pernyataan, variabel Metode Mengajar Guru menjadi 15 butir pernyataan dan variabel Penggunaan Media Pembelajaran menjadi 14 butir pernyataan. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang tidak valid atau gugur tersebut tidak disertakan dalam pengambilan data penelitian karena sisa pernyataan yang ada masih dapat mewakili masing-masing indikator dari ketiga variabel tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221). Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk

memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha*, yaitu :

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \partial_b^2}{\partial_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

$\sum \partial_b^2$: jumlah varian butir

∂_t^2 : varian total

K : banyaknya butir pertanyaan

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2012: 231) berikut :

Tabel 11. Tabel Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} instrumen dikatakan

tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

Data yang diperoleh dari uji coba yang telah dilakukan dilakukan terhadap 26 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 kemudian diolah dengan bantuan program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Dari pengolahan data tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen Motivasi Belajar Akuntansi sebesar (0,935), instrumen Metode Mengajar Guru sebesar (0,852), dan instrumen Penggunaan Media Pembelajaran sebesar (0,911). Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat kuat.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu sebagai berikut:

$$D = \text{maksimum}[Sn_1(X) - Sn_2(X)]$$

Keterangan :

D : Angka Selisih Maksimum

Sn_1 : Frekuensi Kumulatif Relatif

Sn_2 : Frekuensi Kumulatif Teoritis

(Sugiyono, 2007: 159)

Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat harga p yang ditunjukkan dengan nilai *Asymp. Sig.* jika harga p lebih besar dari 0,05 berarti distribusi data normal, sedangkan bila harga p lebih kecil atau sama dengan 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% yang rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan kriterium (Y) dengan prediktor (X) adalah hubungan linier. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment* akan diperoleh harga interkorelasi antar

variabel bebas. Multikolinearitas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60, dan begitu pula sebaliknya multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60. (Danang Sunyoto, 2007: 89) Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 - N : jumlah subjek/responden
 - $\sum X$: jumlah skor butir soal
 - $\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal
 - $\sum Y$: jumlah skor total soal
 - $\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total soal
 - $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- (Suharsimi, 2010 : 213)

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut M.Iqbal Hasan (2005:281) “Heteroskedastisitas berarti variasi (varian) variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedasitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas”. Uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Spearman’s rho* adalah sebagai berikut:

$$rs = 1 - 6 \left(\frac{\sum d^2}{n^3 - n} \right)$$

Keterangan :

d = selisih antara rangking simpangan baku (s) dan rangking nilai

mutlak error ($|e|$) nilai $e = Y - \hat{Y}$

n = jumlah sampel

(M.Iqbal Hasan, 2005: 282)

2. Pengujian Hipotesis

a) Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2, yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. yang pertama; pengaruh variabel Persepsi Siswa mengenai Metode Mengajar Guru (X_1) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y), dan yang kedua; pengaruh variabel Persepsi Siswa mengenai Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) terhadap Motivasi Belajar Akuntansi (Y). Berikut adalah langkah-langkah dalam analisis regresi sederhana ini:

1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

a : bilangan koefisien prediktor

X : prediktor

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY : a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y : a\sum X + NK$$

- 2) Mencari koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X_1 dengan kriterium Y, dan prediktor X_2 dengan kriterium Y, menggunakan teknik korelasi tangkar dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} : \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$: Jumlah produk antara X dengan Y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- 3) Mencari koefisien determinasi/ $r^2_{x_1y}$ dan $r^2_{x_2y}$ antara X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y. Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X).

Rumus:

$$r^2_{x_1y} : \frac{(a_1 \sum x_1 y)}{\sum y^2}$$

$$r^2_{x_2y} : \frac{(a_2 \sum x_2 y)}{\sum y^2}$$

keterangan:

$r^2_{x_1y}$: koefisien determinasi antara X_1 terhadap Y

$r^2_{x_2y}$: koefisien determinasi antara X_2 terhadap Y

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$$\begin{aligned}\sum x_2 y & : \text{jumlah produk antara } X_2 \text{ terhadap } Y \\ \sum y^2 & : \text{jumlah kuadrat kriteria } Y\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Mencari nilai t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Rumus:

$$t : \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung
r : koefisien korelasi
n : jumlah populasi
r² : koefisien determinasi

(Sugiyono, 2007: 234)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b) Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi variabel bebas (pengaruh variabel X_1

dan X_2 secara bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y). Dengan teknik regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinan serta sumbangan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus:

$$Y : a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriterium

X_1X_2 : prediktor 1 dan prediktor 2

a_1 : koefisien prediktor 1

a_2 : koefisien prediktor 2

K : bilangan konstan/konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien korelasi ganda/ $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1, X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan teknik korelasi tangkar pearson dengan rumus:

$$R_{y(1,2)} : \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda antara Y dan X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Mencari koefisien determinan antara prediktor (X_1 dan X_2) dengan kriteria (Y), dengan menggunakan rumus :

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y terhadap X_1, X_2

a_1 : koefisien prediktor X_1

a_2 : koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 terhadap Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 terhadap Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Menguji keberartian regresi ganda, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

dimana:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

M : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% berarti tidak ada hubungan yang signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

5) Menghitung besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X) terhadap kriterium (Y) dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan relatif (SR %) diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan :

$SR\%X_1$ = Sumbangan relatif prediktor X_1
 $SR\%X_2$ = Sumbangan relatif prediktor X_2
 a_1 = Koefisien prediktor X_1
 a_2 = Koefisien prediktor X_2
 (Sutrisno Hadi, 2004 :37)

b) Mencari Sumbangan Efektif (SE %)

Untuk mencari sumbangan efektif masing-masing prediktor dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan :

$SE\%X_1$ = Sumbangan efektif X_1
 $SE\%X_2$ = Sumbangan efektif X_2
 R^2 = Koefisien determinasi
 (Sutrisno Hadi, 2004 :38)

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jalan Magelang Km 17, Tempel, Sleman, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengembangkan visi “Penyelenggaraan Pendidikan yang Berkualitas Selaras dengan Kehidupan Budaya Bangsa dalam Persaingan Global”. Adapun misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah membentuk insan tamatan yang berkompetensi, berjiwa mandiri, dan adaptif, menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah yang berstandar ISO 9001- 2008, dan meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

Pada tahun ajaran 2012/2013, jumlah kelas X, XI, XII secara keseluruhan terdiri dari 21 kelas yang meliputi 3 program keahlian, antara lain 9 kelas Program Keahlian Akuntansi, 6 kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran dan 6 kelas Program Keahlian Pemasaran. Masing-masing program keahlian dikoordinir oleh seorang ketua PK yang berasal dari guru mata pelajaran yang bersangkutan pada masing-masing program keahlian.

Jumlah guru yang dimiliki SMK Negeri 1 Tempel adalah 55 orang. Terdiri dari guru PNS dan GTT. Guru-guru di SMK Negeri 1 Tempel

memiliki dedikasi yang tinggi bagi pendidikan. Terdapat guru berprestasi dalam tingkat nasional. Selain tenaga pengajar, SMK Negeri 1 Tempel juga memiliki tenaga karyawan yang membantu pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah yang terdiri atas petugas TU, petugas perpustakaan dan penjaga sekolah.

Demi menunjang kegiatan belajar mengajar, SMK Negeri 1 Tempel menyediakan sarana dan prasarana antara lain, beberapa ruang kelas untuk pelaksanaan KBM, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang wakasek, ruang Tata Usaha, ruang UKS, ruang OSIS, perpustakaan, laboratorium akuntansi, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium pemasaran, ruang musik, ruang radio, ruang *business centre*, ruang olahraga dan lapangan olahraga.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Metode Mengajar Guru (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi (Y). penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 79 responden. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi rerata/ *mean* (M), modus (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SD). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

a. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

Data variabel Motivasi Belajar Akuntansi diperoleh dari lembar angket yang berisi 17 butir pertanyaan yang terdiri dari 15 butir pertanyaan positif dan 2 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 68 dan skor terendah ideal 17. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi memiliki skor tertinggi sebesar 58 dan skor terendah sebesar 35, *mean* sebesar 43,2025, median sebesar 43,00, dan modus sebesar 44, stándar deviasi sebesar 5,61906. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 hal 140. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89762) \\
 &= 7,2621 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\text{Range} = (\text{skor maximum} - \text{skor minimum})$$

$$= 52 - 28$$

$$= 23$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}}$$

$$= \frac{23}{7}$$

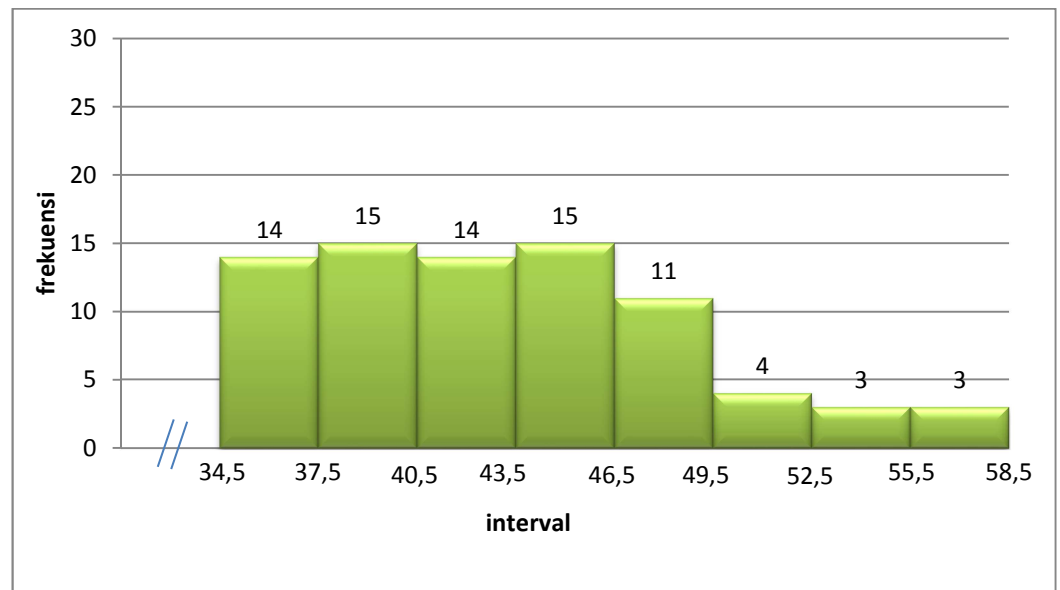
$$= 3,285 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Interval skor	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	35 - 37	14	17.72	22	17.72
2	38 - 40	15	18.99	29	36.71
3	41 - 43	14	17.72	43	54.43
4	44 - 46	15	18.99	58	73.42
5	47 - 49	11	13.92	69	87.34
6	50 - 52	4	5.06	73	92.41
7	53 - 55	3	3.80	76	96.20
8	56 - 58	3	3.80	79	100.00
	Total	79	100	79	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Motivasi Belajar Akuntansi

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Motivasi Belajar Akuntansi dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= \frac{1}{2} (85) = 42,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= \frac{1}{6} (51) = 8,5$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Tinggi	$> Mi + 1 SDi$	> 51
2	Sedang	$Mi - 1 SDi - Mi + 1 SDi$	$34 - 51$
3	Rendah	$< Mi - 1 SDi$	< 34

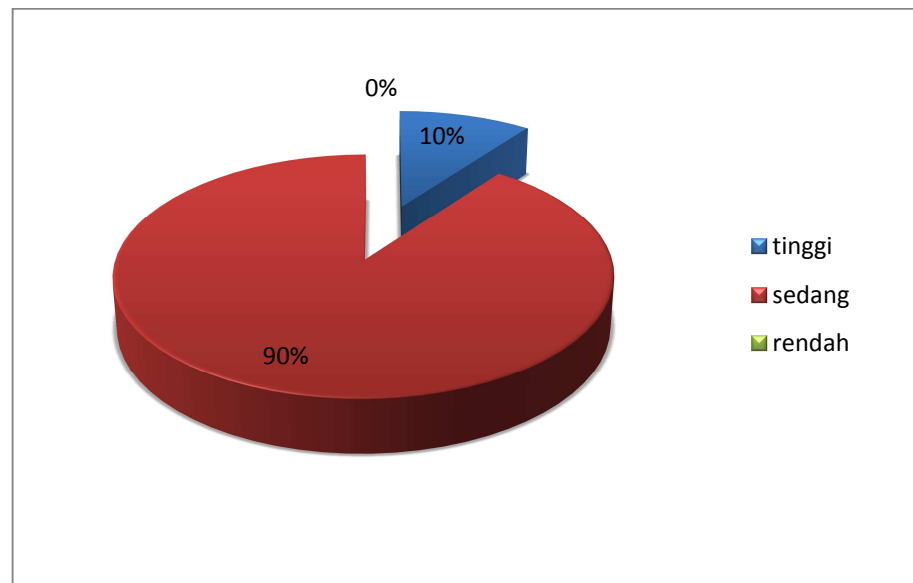
Tabel kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Motivasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 51	8	10.13	Tinggi
2	$34 - 51$	71	89.87	Sedang
3	< 34	0	0.00	Rendah
	Jumlah	79	100.00	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 8 (10,13%) responden yang Motivasi Belajar Akuntansi-nya dalam kategori tinggi, 71 (89,87%) responden dalam kategori sedang, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Metode Mengajar Guru

Data variabel Metode Mengajar Guru diperoleh dari lembar angket yang berisi 15 butir pertanyaan yang terdiri dari 13 butir pertanyaan positif dan 2 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 60 dan skor terendah ideal 15. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Metode Mengajar Guru memiliki skor tertinggi sebesar 54 dan skor terendah sebesar 35, *mean* sebesar 42,4430, median sebesar 42,00, dan modus sebesar 42, standar deviasi sebesar 4,6181. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 hal 140. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89762) \\
 &= 7,2621 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 54 - 35 \\
 &= 19
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

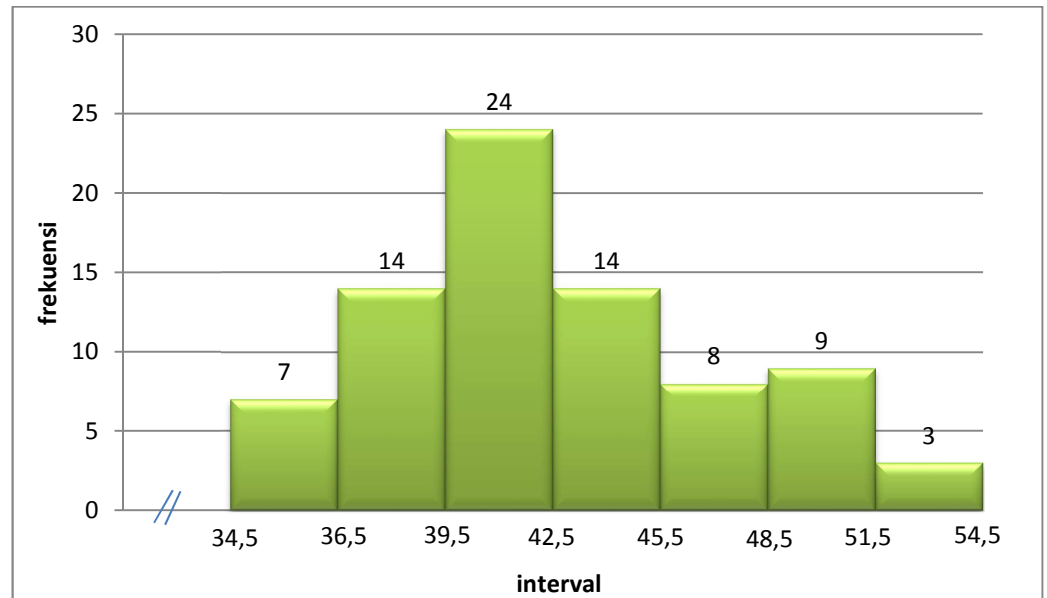
$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{19}{7} \\
 &= 2,7142 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Tabel distribusi frekuensi variabel Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar Guru

No	Interval skor	Frekuensi (F)	F (%)	(FK)	FK (%)
1	34 - 36	7	8.86	22	8.86
2	37 - 39	14	17.72	21	26.58
3	40 - 42	24	30.38	45	56.96
4	43 - 45	14	17.72	59	74.68
5	46 - 48	8	10.13	67	84.81
6	49 - 51	9	11.39	76	96.20
7	52 - 54	3	3.80	79	100.00
	Total	79	100	79	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Metode Mengajar Guru dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Metode Mengajar Guru

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Metode Mengajar Guru dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= \frac{1}{2} (75) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= \frac{1}{6} (45) = 7,5$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 16. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel Metode Mengajar Guru

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Baik	$> Mi + 1 SDi$	> 45
2	Cukup Baik	$Mi - 1 SDi - Mi + 1 SDi$	30 - 45
3	Kurang Baik	$< Mi - 1 SDi$	< 30

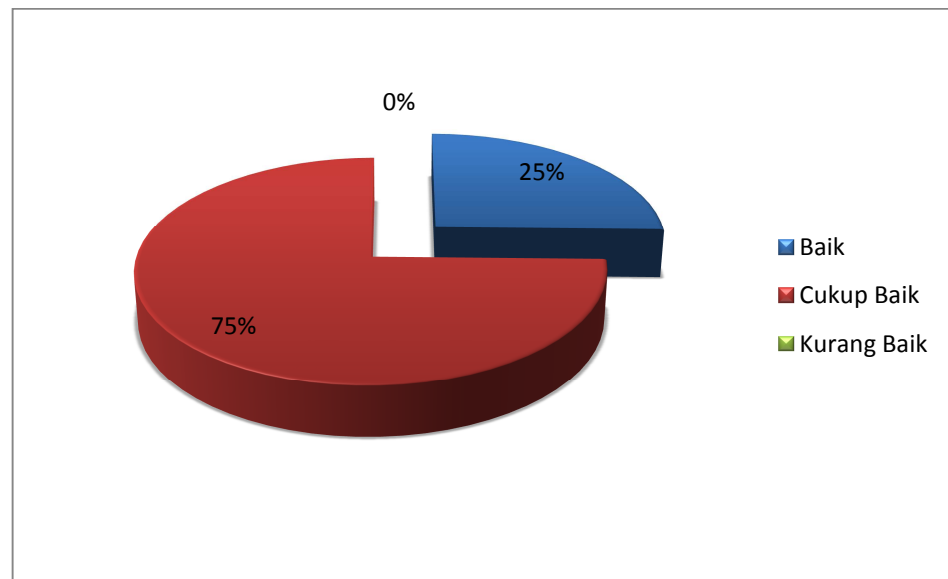
Tabel kecenderungan skor variabel Metode Mengajar Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Metode Mengajar Guru

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 45	20	25.32	Baik
2	30 - 45	59	74.68	Cukup Baik
3	< 30	0	0.00	Kurang Baik
		79	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 20 (25,32%) responden yang memiliki persepsi terhadap metode mengajar guru dalam kategori baik, 59 (74,68%) responden dalam kategori cukup baik, dan 0 (0,00%) responden dalam kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor Metode Mengajar Guru di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Metode Mengajar Guru

c. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel Penggunaan Media Pembelajaran diperoleh dari lembar angket yang berisi 14 butir pertanyaan yang terdiri dari 12 butir pertanyaan positif dan 2 butir pertanyaan negatif. Angket tersebut disusun dengan Skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Skor yang diberikan maksimal 4 dan minimal 1, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal 56 dan skor terendah ideal 14. Berdasarkan data yang diolah dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 17.0 for Windows*. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran memiliki skor tertinggi sebesar 48 dan skor terendah sebesar 30, *mean* sebesar 37,6456, median sebesar 37,00, dan modus sebesar 36, standar deviasi sebesar 4,79326. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 hal 140. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 79 \\
 &= 1 + 3,3 (1,89762) \\
 &= 7,2621 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas / range

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{skor maximum} - \text{skor minimum}) \\
 &= 48 - 30 \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{panjang kelas interval}} \\
 &= \frac{18}{7} \\
 &= 2,5714 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

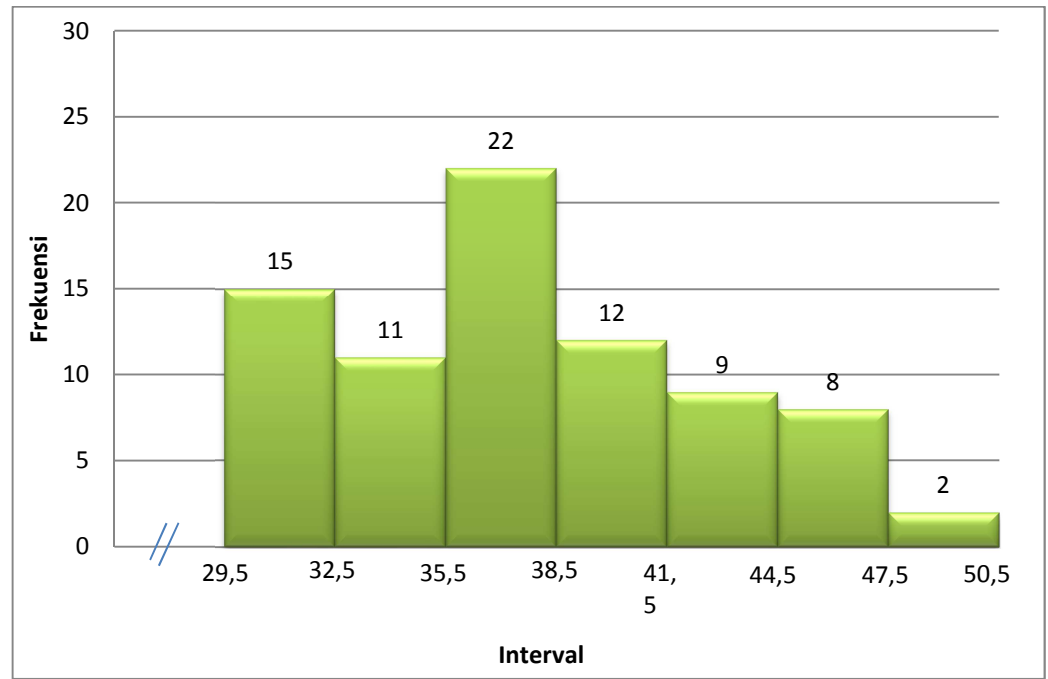
Tabel distribusi frekuensi variabel Penggunaan Media

Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Interval skor	Frekuensi (F)	F (%)	Frekuensi Kumulatif (FK)	FK (%)
1	30 - 32	15	18.99	22	18.99
2	33 - 35	11	13.92	26	32.91
3	36 - 38	22	27.85	48	60.76
4	39 - 41	12	15.19	60	75.95
5	42 - 44	9	11.39	69	87.34
6	45 - 47	8	10.13	77	97.47
7	48 - 50	2	2.53	79	100.00
	Total	79	100	79	100

Hasil distribusi frekuensi variabel Penggunaan Media Pembelajaran dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Penggunaan Media Pembelajaran

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Penggunaan Media Pembelajaran dengan menggunakan nilai *mean* ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (56 + 14) \\
 &= \frac{1}{2} (70) = 35
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (56 - 14) \\
 &= \frac{1}{6} (42) = 7
 \end{aligned}$$

Menurut Djemari Mardapi (2008: 123) pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Motivasi Belajar Akuntansi yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Pedoman Pengategorian Skor Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1	Baik	$> Mi + 1 SDi$	> 42
2	Cukup Baik	$Mi - 1 SDi - Mi + 1 SDi$	$28 - 42$
3	Kurang Baik	$< Mi - 1 SDi$	< 28

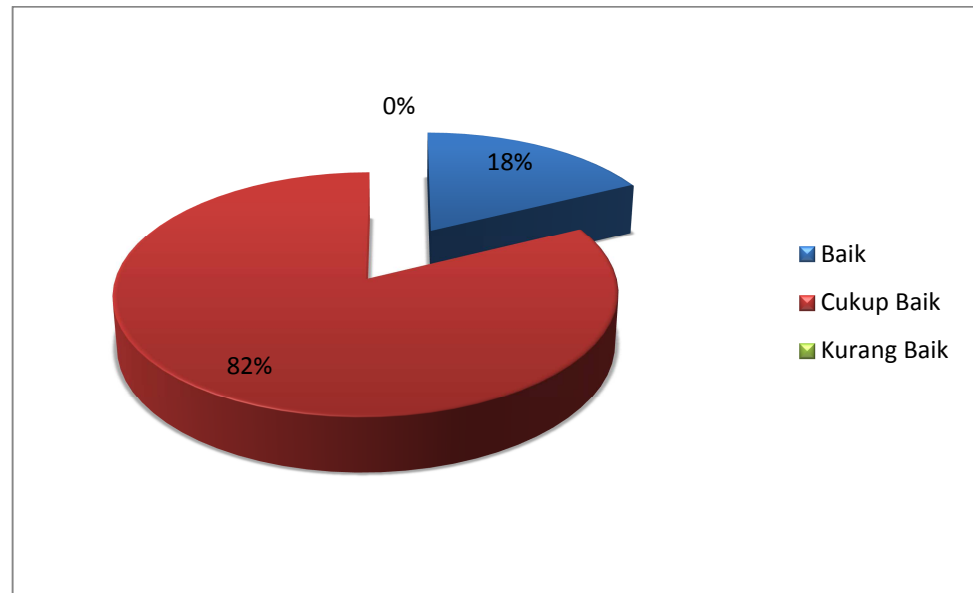
Tabel kecenderungan skor variabel Penggunaan Media Pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Pengategorian Kecenderungan Skor Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 42	14	17.72	Baik
2	$28 - 42$	65	82.28	Cukup Baik
3	< 28	0	0.00	Kurang Baik
		79	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 14 (17,72%) responden yang memiliki persepsi terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dalam baik, 65 (82,28%) responden dalam kategori cukup baik, dan 0 (00,00 %) responden dalam kategori kurang baik.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor Penggunaan Media Pembelajaran di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil uji normalitasnya berdistribusi normal atau tidak. Alasan penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah data tersebut terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika taraf signifikansi hitung lebih dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp. Sig. (p-value)	kondisi	Keterangan
1	X1	0,980	$p > 0,05$	Distribusi data Normal
2	X2	0,913	$p > 0,05$	
3	Y	1,017	$p > 0,05$	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai KSZ untuk variabel Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 1,017, untuk variabel Metode Mengajar Guru sebesar 0,980, dan untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 0,913. Dengan demikian masing-masing variabel mempunyai nilai lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal, maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Uji F dalam analisis ini adalah harga F pada baris *deviation from linearity* pada *ANOVA table*. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Df	Harga F		Keterangan
	Bebas	terikat		Hitung	Tabel	
1	X_1	Y	17	1,386	3,12	Linear
2	X_2	Y	17	0,706	3,12	Linear

Tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear sehingga analisis dapat dilanjutkan.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) syarat tidak terjadinya multikolinearitas yaitu jika besarnya korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60. Pengujian multikolinearitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows* dengan hasil ringkasan sebagai berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

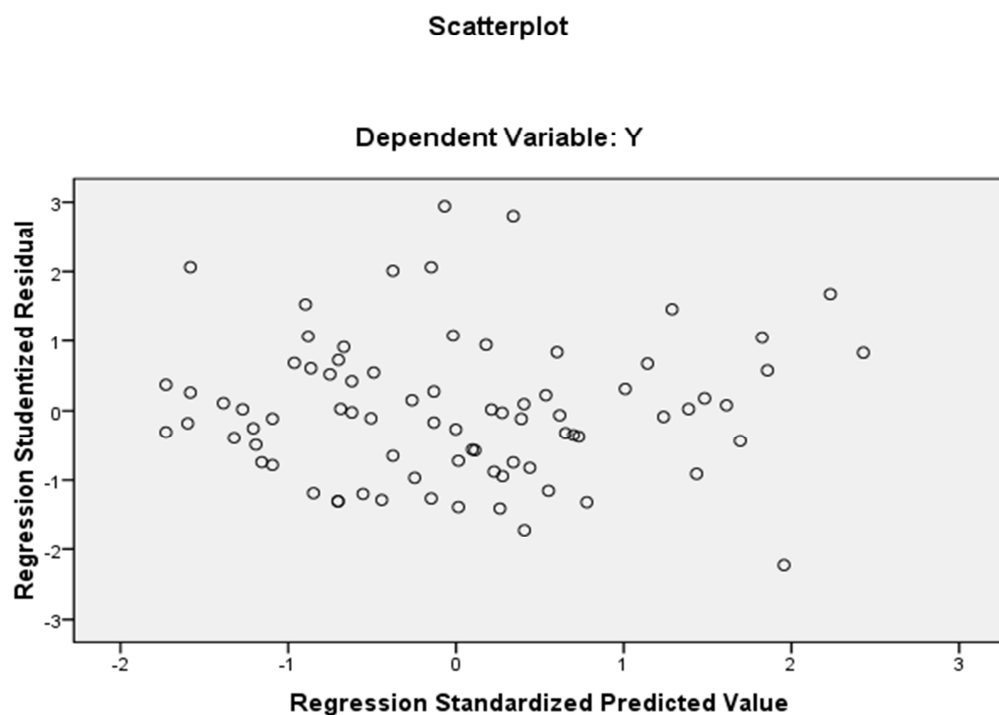
Variabel	X_1	X_2	Keterangan
Metode Mengajar Guru (X_1)	1	0,512	Tidak terjadi multikolinearitas
Penggunaan Media Pembelajaran (X_2)	0,512	1	

Berdasarkan data di atas, hasil uji antar variabel independen menunjukkan bahwa nilai interkorelasinya sebesar 0,512, dengan

demikian tidak terjadi multikolinearitas karena tidak melebihi 0,600 sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual. Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Berikut ini adalah ringkasan hasil uji heterokedastisitas berupa grafik *scattersplots*:



Gambar 8. Grafik *Scattersplots*

Berdasarkan grafik *scattersplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada

sumbu Y. Namun, tidak ada pola yang jelas atau pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa model ini bebas asumsi heterokedastisitas.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Pengujian Hipotesis 1

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 1

Model*	Koef.	rx_{1y}	$r^2_{x_{1y}}$	T	t 0,05(79)	P	Keterangan
(konstanta)	15,802						
Metode Mengajar Guru	0,646	0,531	0,282	5,493	1,664	0,000	Signifikan

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,646X_1 + 15,802$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,646 yang berarti jika Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,646 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y ($r_{x1,y}$) sebesar 0,531, karena koefisien korelasi ($r_{x1,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Metode Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Sesuai data sampel ($N=79$), bila persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru semakin baik maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x1,y}$) sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Metode Mengajar Guru memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi tahun

ajaran 2012/2013 sebesar 28,2% sedangkan 71,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Metode Mengajar Guru berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,493. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,493 > 1,664$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Metode Mengajar Guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan.

2. Pengujian Hipotesis 2

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 2

Model*	Koef.	rx_2y	$r^2_{x_2y}$	T	t 0,05(79)	P	keterangan
(konstanta) Penggunaan Media Pembelajaran	20,480 0,604	0,515	0,265	5,270	1,664	0,000	Signifikan

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,604X_2 + 20,480$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,604 yang berarti jika Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,604 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y ($r_{x_2,y}$) sebesar 0,515, karena koefisien korelasi ($r_{x_2,y}$) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Penggunaan Media Pembelajaran dengan Motivasi Belajar Akuntansi kelas XI akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Sesuai data sampel (N=79), bila persepsi siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran semakin baik maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi dan sebaliknya.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2,y}$) sebesar 0,265. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Media Pembelajaran memiliki kontribusi pengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 sebesar 26,5% sedangkan 73,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian Signifikansi dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,270. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau p ($5,270 > 1,664$) sehingga Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan.

3. Pengujian Hipotesis 3

Uji hipotesis ini menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan bantuan program *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Ringkasan hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis 3

Model*	Koef.	R	R ²	F	F _{0,05} (2;76)	P	Keterangan
(konstanta)	9,976	0,601	0,362	21,527	3,12	0,000	Positif Signifikan
Metode Mengajar Guru	0,440						
Penggunaan media Pembelajaran	0,386						

*) variabel terikat Motivasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,440X_1 + 0,386X_2 + 9,976$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,440 yang berarti nilai Metode Mengajar Guru (X_1) meningkat satu satuan maka Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,440 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai

koefisien regresi X_2 sebesar 0,386 yang berarti jika nilai Penggunaan Media Pembelajaran (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Motivasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,386 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Determinasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,601, karena harga R_{y12} (0,601) bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan Motivasi Belajar Akuntansi SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2012/2013. Selain itu berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2012: 231) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis

dengan menggunakan *SPSS Statistic 17.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,362.

Hal ini menunjukkan bahwa 36,2% perubahan pada variabel Motivasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Metode Mengajar Guru (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran (X_2), sedangkan 63,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Tempel. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,527 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,12, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI SMK N 1 Tempel.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap

Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1
Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 153. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR	SE
X_1	52,87%	19,14%
X_2	47,12%	17,06%
Jumlah	100%	36,20%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Metode Mengajar Guru memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 52,87% dan Penggunaan Media Pembelajaran memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 47,12% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi. Sumbangan efektif (SE) masing masing variabel bebas terhadap besarnya Motivasi Belajar Akuntansi adalah 19,14% untuk variabel Metode Mengajar Guru dan 17,06% untuk variabel Penggunaan Media Pembelajaran. Variabel Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 36,20% sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,80% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 0,646X_1 + 15,802$ dengan t_{hitung} sebesar 5,493, r_{x1y} sebesar 0,531 dan r^2 sebesar 0,282. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,664 dan harga r_{tabel} pada $N=79$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,220, yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,493 > 1,664$) dan r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,531 > 0,220$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil ini sesuai dengan teori dan penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa makin baik metode mengajar yang digunakan guru maka akan tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Darwyan Syah (2007: 134) salah satu komponen pengajaran yang dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa adalah guru. Keterampilan menggunakan variasi metode mengajar guru dapat membangkitkan serta memelihara motivasi belajar yang telah dimiliki siswa. Metode mengajar yang digunakan guru harus menimbulkan sikap positif siswa serta membangkitkan gairah dan semangat belajar.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Farida Yanti (2010) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Blitar.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan tersenut semakin menguatkan bahwa Metode Mengajar Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Terbuktinya hipotesis yang pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru maka semakin baik Motivasi Belajar Akuntansi siswa dan sebaliknya, persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru yang buruk akan menyebabkan motivasi belajar akuntansi yang rendah. Guru perlu memperhatikan beberapa faktor sebelum memilih metode mengajar yang akan digunakan antara lain peserta didik/siswa, tujuan pembelajaran, situasi, fasilitas dan kompetensi yang dimiliki oleh guru itu sendiri.

2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 0,604X_2 + 20,480$ dengan t_{hitung} sebesar 5,270, r_{x2y} sebesar 0,515 dan r^2 sebesar 0,265. Harga

t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% 1,664 adalah dan harga r_{tabel} pada $N=79$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,220 ,yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,270 > 1,664$) dan r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,515 > 0,220$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil ini sesuai dengan teori dan penelitian yang relevan yang menyatakan bahwa makin baik persepsi siswa mengenai Penggunaan Media Pembelajaran akan tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Hal ini diperkuat dengan kajian teori menurut Dale sebagaimana yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2009: 23), guru harus selalu hadir menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar dapat menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Deviyanti (2011) yang menyatakan bahwa terdapat tentang Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian relevan yang telah dipaparkan di atas, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Penggunaan Media Pembelajaran berperan dalam Motivasi

Belajar Akuntansi siswa. Seorang guru yang menggunakan media pembelajaran dapat menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa, serta membuat pelajaran menjadi lebih mudah dipahami sehingga akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Persepsi siswa yang baik terhadap media yang digunakan oleh guru akan menyebabkan motivasi belajar akuntansi siswa meningkat, begitu pula sebaliknya.

Terbuktinya hipotesis pertama tersebut dapat memberikan informasi bahwa ternyata penggunaan media pembelajaran yang baik akan mempengaruhi motivasi belajar akuntansi siswa. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan antara lain tujuan pembelajaran, minat siswa, gaya belajar siswa, kondisi lingkungan, fasilitas dan waktu yang diperlukan.

3. Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan $Y = 0,440X_1 + 0,386X_2 + 9,976$ koefisien korelasi (R) menunjukkan hasil 0,601 dan koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil 0,362 sedangkan R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227 ($R_{hitung} > R_{tabel}$). Hasil uji F menunjukkan F_{hitung} sebesar 21,527 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,12. Hal tersebut

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) yang menyatakan bahwa ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, antara lain upaya guru dalam membelajarkan siswa. Pemilihan Metode Mengajar Guru yang baik serta Penggunaan Media Pembelajaran yang sesuai merupakan beberapa upaya yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga mempengaruhi motivasi belajar Akuntansi siswa. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Oleh karena itu Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama harus diperhatikan

untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa. Semakin baik persepsi siswa terhadap Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran semakin tinggi pula Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

1. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi, sementara penelitian yang dilakukan hanya melibatkan dua variabel saja, yaitu Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran.
2. Kedua variabel bebas yaitu Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran diukur dengan persepsi siswa, sehingga masing-masing siswa mungkin memiliki pandangan yang subjektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama mengikuti proses pembelajaran.
3. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,531 dan r^2 sebesar 0,282 yang artinya variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 28,20% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $5,493 > 1,664$, dengan $N=79$. Persamaan garis regresi $Y = 0,646X_1 + 15,802$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,515 dan r^2 sebesar 0,265 yang artinya variabel ini mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 26,50% dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu $5,270 > 1,664$, dengan $N=79$. Persamaan garis regresi $Y = 0,604X_2 + 20,480$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan R sebesar

0,601 dan R^2 sebesar 0,362 yang artinya sebesar 36,20% variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Motivasi Belajar Akuntansi, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $21,527 > 3,12$ dengan $N=79$, SR Metode Mengajar Guru sebesar 52,87%, SR Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 47,12%, SE Metode Mengajar Guru sebesar 19,14% dan SE Penggunaan Media Pembelajaran sebesar 17,06%. Persamaan garis regresi $Y = 0,440X_1 + 0,386X_2 + 9,976$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 36,20%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar akuntansi masih dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan fakyor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap besarnya motivasi belajar akuntansi.

2. Bagi Guru

Dengan memahami bahwa metode mengajar dan penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar akuntansi, guru diharapkan dapat menggunakan dan menerapkan metode mengajar yang baik dan menyenangkan serta menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat memotivasi

anak didik dalam belajar akuntansi. Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, terdapat beberapa item yang memiliki skor rendah. Skor rendah menunjukkan persepsi siswa yang negatif terhadap Penggunaan Media Pembelajaran dan Metode Mengajar yang digunakan guru. Guru diharapkan melibatkan siswa secara aktif dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dan melakukan diskusi atau memberikan tugas kelompok agar siswa lebih aktif berpendapat pada saat proses pembelajaran. Selain itu diharapkan guru menggunakan media yang tepat agar siswa lebih mudah memahami materi dan dapat menyelesaikan soal/tugas dengan lebih baik.

3. Bagi siswa

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam belajar akuntansi, oleh karena itu siswa hendaknya terus berusaha menjaga serta meningkatkan motivasi belajar akuntansinya. Siswa diharapkan memberikan persepsi yang positif terhadap metode yang dipilih oleh guru serta media pembelajaran yang dipilih oleh guru sehingga diharapkan siswa mengerjakan tugas maupun arahan guru tanpa merasa terpaksa, mempelajari kembali materi yang diajarkan guru agar lebih memahami materi. Hal tersebut merupakan suatu cara untuk mempelajari akuntansi dengan lebih mudah sehingga prestasi yang dicapai harapannya dapat memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, H. 2009. *Pendidikan dan Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Binti Maunah. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Teras.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Darwyan Syah, dkk. (2007). *Perencanaan sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Gaung Persada Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2000). *Panduan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati&Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dina Indriana. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Offset.
- Farida Yanti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Jurusan Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 2 Blitar. *Skripsi*. Malang: FE UNM. <http://library.um.ac.id/41507.html>. diunduh 8 Mei 2013.
- Hamzah B Uno.(2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail SM. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Grup.

- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Juniman Silalahi. (2008). *Jurnal pembelajaran, Volume 30, No 02, Agustus 2008*. jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/30208100105.pdf. Diunduh 1 Januari 2013.
- M. Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Deviyanti. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Al-Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Surakarta: FKIP UNS. <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php/mn=showview&id=18998>. Diunduh 8 mei 2013.
- Rudi Susilana&Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Jurusan Kurtekipend FIP UPI.
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian untuk Pendidikan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulimah Irawati. (2007). Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Variasi Metode Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Akuntansi SMK BM Ardjuna 01 Malang Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. Malang: FE UNM. <http://mulok.library.um.ac.id/home>. Diunduh 8 Mei 2013
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Uji Coba Instrumen

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen
3. Uji Validitas Instrumen
4. Uji Reliabilitas Instrumen

Kepada

Yth. Siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel

Di tempat

Salam hormat,

Adik-adik siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang terhormat, disela-sela kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Peneliti

Riska Nur Fadila

Angket Uji Coba Penelitian

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda anggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SL : **Selalu**

SR : **Sering**

KK : **Kadang-kadang**

TP : **Tidak Pernah**

4. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Contoh Pengisian:

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menyelesaikan akuntansi yang diberikan guru tugas tepat waktu				
2	Saya teliti dalam mengerjakan soal/ tugas yang diberikan oleh guru				
3	Saya mudah menyerah ketika mengerjakan soal akuntansi yang sulit				
4	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
5	Apabila menemukan kesulitan belajar, saya berusaha mencari jawabannya dengan membaca buku				
6	Saya belajar sehari sebelumnya jika ada pelajaran akuntansi				
7	Sepulang sekolah saya mengulangi materi akuntansi yang telah disampaikan guru				
8	Saya mencari buku referensi akuntansi lain sebagai tambahan pengetahuan				
9	Saya mengerjakan sendiri tugas akuntansi yang diberikan guru				
10	Saat ulangan saya berusaha mencari bantuan atau bertanya pada teman				
11	Saya mencatat/ mengerjakan soal-soal akuntansi jika disuruh guru				
12	Saya akan mengerjakan dengan senang hati apabila guru menyuruh saya mengerjakan soal di depan kelas				
13	Saya belajar dengan mengerjakan soal-soal				
14	Saya merasa penasaran dan tertantang dengan soal yang sulit				
15	Saya menyukai pelajaran akuntansi karena guru saya memberikan tugas setiap pertemuan				
16	Saya senang mengerjakan tugas rutin yang diberikan oleh guru				
17	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat presentasi di depan kelas				
18	Saya mengeluarkan pendapat saat terjadi diskusi di dalam pembelajaran				
19	Saya memegang teguh materi akuntansi yang saya yakini				
20	Saya mengganti jawaban yang sudah saya pilih dengan jawaban lain yang tersedia				

ANGKET METODE MENGAJAR GURU

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan guru akuntansi pada saat menjelaskan				
2	Pemilihan metode sepenuhnya adalah hak guru saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat				
3	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan				
4	Guru memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang hendak dicapai				
5	Guru akuntansi saya menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan suatu konsep				
6	Guru menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya dalam mengerjakan latihan soal				
7	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab pada akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja disampaikan				
8	Guru akuntansi saya membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan siswa aktif memberikan pendapat				
9	Saat siswa bertanya guru akan menjelaskan hingga siswa tersebut mengerti				
10	Guru akuntansi saya akan melakukan tanya jawab ketika siswa mulai tidak memperhatikan				
11	Guru akuntansi saya menggunakan media pembelajaran dalam mengajar sehingga memudahkan saya memahami materi				
12	Saya merasa bosan jika guru menjelaskan materi akuntansi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis)				
13	Guru akuntansi saya menunjukkan buku panduan yang digunakan kepada siswa sehingga mudah memahami materi yang diberikan				
14	Guru akuntansi saya menyampaikan materi dengan runtut dan jelas sehingga saya mudah memahami				
15	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi				

16	Guru akuntansi saya akan membahas soal-soal tugas dan ulangan yang dianggap sulit				
17	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika belum paham				
18	Guru akuntansi saya menyampaikan materi dengan menarik sehingga saya tidak jenuh				

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akuntansi				
2	Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh besar bagi saya dalam menerima pelajaran akuntansi				
3	Belajar akuntansi dengan media membantu saya mengingat pelajaran				
4	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dibahas				
5	Penggunaan media akuntansi memudahkan saya dalam memahami materi yang diajarkan				
6	Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan saya bisa menyelesaikan tugas/latihan yang diberikan				
7	Guru memilih media pembelajaran akuntansi atas dasar pribadi				
8	Dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
9	Saya merasa termotivasi mengikuti pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran				
10	Saya lebih berkonsentrasi mengikuti pelajaran akuntansi bila guru menggunakan media pembelajaran				
11	Saya mudah memahami pelajaran akuntansi ketika guru menggunakan media power point				
12	Saya mudah memahami pelajaran akuntansi ketika guru menggunakan media interaktif seperti permainan				
13	Penggunaan media justru mengganggu saya dalam memahami akuntansi				

14	Penggunaan media pembelajaran didukung dengan fasilitas yang memadai (seperti LCD, gambar, bagan)				
15	Penggunaan media menghabiskan waktu yang digunakan untuk pelajaran akuntansi				
16	Guru hanya menggunakan media pembelajaran saat praktik di laboratorium akuntansi saja				

:TERIMA KASIH::

2. Data Hasil Uji Coba Instrumen

a. Motivasi Belajar Akuntansi

Responden	BUTIR PERTANYAAN																				JUMLAH
	1	2	3*	4	5	6	7	8	9	10*	11*	12	13	14	15	16	17	18	19	20*	
1	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	68
2	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	56
3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	51
5	2	3	2	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	61
6	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
7	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
8	3	3	2	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	1	2	3	4	4	60
9	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	49
10	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	49
11	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
12	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	53
13	3	2	2	4	2	2	1	1	2	3	3	1	2	1	3	2	2	4	2	2	44
14	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	32
15	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	57
16	4	3	2	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	65
17	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
18	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	3	4	2	54
19	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	50

20	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	50
21	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	50
22	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55
23	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	53
24	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	45
25	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	48
26	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	53
JUMLAH	67	68	74	92	75	55	53	57	72	80	84	63	70	60	67	59	62	69	73	70	1370

b. Metode Mengajar Guru

Responden	Butir Pertanyaan																		Jumlah
	1	2*	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12*	13	14	15	16	17	18	
1	4	1	2	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	59
2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	59
3	3	4	3	3	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	2	49
4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	4	3	4	2	50
5	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	50
6	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	46
7	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	1	45
8	3	1	1	4	4	3	1	2	4	2	2	2	3	3	4	3	4	2	48
9	2	1	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	47
10	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	43
11	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	56
12	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	63
13	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	51
14	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	3	2	34
15	3	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	3	4	3	4	4	2	50
16	2	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	54
17	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	58
18	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	48

19	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	60
20	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	46
21	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	43
22	3	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	44
23	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	54
24	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	48
25	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	4	2	4	4	2	51
26	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	49
Jumlah	73	62	54	79	67	87	56	73	85	64	62	63	83	84	74	85	96	58	1305

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Responden	BUTIR PERTANYAAN																JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7*	8	9	10	11	12	13*	14	15*	16	
1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	58
2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	45
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	36
4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	43
5	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	1	42
6	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	37
7	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	36
8	3	3	2	2	3	4	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	44
9	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	43
10	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	41
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	48
12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	50
13	3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	3	4	2	42
14	1	3	4	1	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	2	1	36
15	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	2	44
16	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	4	28
17	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	57
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	45

19	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	45
20	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	2	4	2	3	1	35
21	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	38
22	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	38
23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	44
24	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	44
25	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	46
26	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36
JUMLAH	64	75	72	63	69	66	75	57	70	64	62	70	88	73	79	54	1101

3. Uji Validitas Instrumen

a. Motivasi Belajar Akuntansi

	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Item Y ke-1	.730 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-2	.717 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-3	.348	0.374	tidak valid
Item Y ke-4	.502 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-5	.787 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-6	.337	0.374	tidak valid
Item Y ke-7	.616 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-8	.852 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-9	.841 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-10	.084	0.374	tidak valid
Item Y ke-11	.663 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-12	.791 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-13	.759 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-14	.823 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-15	.736 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-16	.461 [*]	0.374	valid
Item Y ke-17	.667 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-18	.490 [*]	0.374	valid
Item Y ke-19	.651 ^{**}	0.374	valid
Item Y ke-20	.759 ^{**}	0.374	valid
Total Y	1		

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Metode Mengajar Guru

Correlations

	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Item X ke-1	.526 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-2	.516 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-3	.616 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-4	.603 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-5	-.048	0.374	tidak valid
Item X ke-6	.834 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-7	.586 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-8	.614 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-9	.575 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-10	.295	0.374	tidak valid
Item X ke-11	.598 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-12	.393 [*]	0.374	valid
Item X ke-13	.812 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-14	.463 [*]	0.374	valid
Item X ke-15	.549 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-16	.567 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-17	.418 [*]	0.374	valid
Item X ke-18	.275	0.374	tidak valid
Total X	1		

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Correlations

	Pearson Correlation	r tabel	keterangan
Item X ke-1	.740 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-2	.837 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-3	.685 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-4	.492 [*]	0.374	valid
Item X ke-5	.704 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-6	.749 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-7	.095	0.374	tidak valid
Item X ke-8	.720 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-9	.838 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-10	.772 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-11	.597 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-12	.568 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-13	.537 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-14	.745 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-15	.538 ^{**}	0.374	valid
Item X ke-16	-.022	0.374	tidak valid
Total X	1		

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

^{*}. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	17

b. Uji Reliabilitas Instrumen Metode Mengajar Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.852	15

c. Uji Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	14



Lampiran 2 : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Siswa kelas XI Akuntansi SMK N 1 Tempel

Di tempat

Salam hormat,

Adik-adik siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel yang terhormat, disela-sela kesibukan adik-adik dalam belajar, perkenankanlah saya meminta kesediaannya untuk mengisi angket penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

Pengaruh Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Angket tersebut dimaksudkan untuk mengunpulkan data tentang Metode Mengajar Guru, Penggunaan Media Pembelajaran dan Motivasi Belajar Akuntansi. Saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai raport adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2013

Peneliti

Riska Nur Fadila

Angket Penelitian

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan teliti dan seksama.
3. Pilihlah salah satu jawaban anda anggap paling sesuai dengan keadaan atau pendapat anda, dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

SL : **Selalu**

SR : **Sering**

KK : **Kadang-kadang**

TP : **Tidak Pernah**

4. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu.
5. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
6. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Contoh Pengisian:

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan guru	✓			

ANGKET MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya menyelesaikan akuntansi yang diberikan guru tugas tepat waktu				
2	Saya teliti dalam mengerjakan soal/ tugas yang diberikan oleh guru				
3	Saya akan bertanya kepada teman yang lebih pandai apabila saya kesulitan dalam mengerjakan tugas				
4	Apabila menemukan kesulitan belajar, saya berusaha mencari jawabannya dengan membaca buku				
5	Sepulang sekolah saya mengulangi materi akuntansi yang telah disampaikan guru				
6	Saya mencari buku referensi akuntansi lain sebagai tambahan pengetahuan				
7	Saya mengerjakan sendiri tugas akuntansi yang diberikan guru				
8	Saya mencatat/ mengerjakan soal-soal akuntansi jika disuruh guru				
9	Saya akan mengerjakan dengan senang hati apabila guru menyuruh saya mengerjakan soal di depan kelas				
10	Saya belajar dengan mengerjakan soal-soal				
11	Saya merasa penasaran dan tertantang dengan soal yang sulit				
12	Saya menyukai pelajaran akuntansi karena guru saya memberikan tugas setiap pertemuan				
13	Saya senang mengerjakan tugas rutin yang diberikan oleh guru				
14	Saya berusaha mempertahankan pendapat saat presentasi di depan kelas				
15	Saya mengeluarkan pendapat saat terjadi diskusi di dalam pembelajaran				
16	Saya memegang teguh materi akuntansi yang saya yakini				
17	Saya mengganti jawaban yang sudah saya pilih dengan jawaban lain yang tersedia				

ANGKET METODE MENGAJAR GURU

NO	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya dapat memahami bahasa yang digunakan guru akuntansi pada saat menjelaskan				
2	Pemilihan metode sepenuhnya adalah hak guru saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat				
3	Guru akuntansi saya memusyawarahkan dengan siswa untuk menentukan metode mengajar yang akan diterapkan				
4	Guru memberitahukan rencana materi yang akan diajarkan beserta tujuan yang hendak dicapai				
5	Guru menggunakan metode latihan, hal ini memudahkan saya dalam mengerjakan latihan soal				
6	Guru akuntansi saya melakukan tanya jawab pada akhir pelajaran, hal ini memudahkan saya mengingat poin-poin penting mengenai materi yang baru saja disampaikan				
7	Guru akuntansi saya membentuk kelompok kecil dan memberikan tugas yang harus diselesaikan, hal ini menyebabkan siswa aktif memberikan pendapat				
8	Saat siswa bertanya guru akan menjelaskan hingga siswa tersebut mengerti				
9	Guru akuntansi saya menggunakan media pembelajaran dalam mengajar sehingga memudahkan saya memahami materi				
10	Saya merasa bosan jika guru menjelaskan materi akuntansi tidak menggunakan media pembelajaran (hanya menggunakan media papan tulis)				
11	Guru akuntansi saya menunjukkan buku panduan yang digunakan kepada siswa sehingga mudah memahami materi yang diberikan				
12	Guru akuntansi saya menyampaikan materi dengan runtut dan jelas sehingga saya mudah memahami				
13	Guru akuntansi saya memotivasi saya untuk belajar akuntansi				
14	Guru akuntansi saya akan membahas soal-soal tugas dan ulangan yang dianggap sulit				
15	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika belum paham				

ANGKET PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya lebih rajin belajar karena media pembelajaran membuat saya menyukai pelajaran akuntansi				
2	Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh besar bagi saya dalam menerima pelajaran akuntansi				
3	Belajar akuntansi dengan media membantu saya mengingat pelajaran				
4	Guru menggunakan media yang sesuai dengan materi yang dibahas				
5	Penggunaan media akuntansi memudahkan saya dalam memahami materi yang diajarkan				
6	Dengan adanya media pembelajaran yang digunakan saya bisa menyelesaikan tugas/latihan yang diberikan				
7	Dalam mengajar guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi				
8	Saya merasa termotivasi mengikuti pelajaran jika guru menggunakan media pembelajaran				
9	Saya lebih berkonsentrasi mengikuti pelajaran akuntansi bila guru menggunakan media pembelajaran				
10	Saya mudah memahami pelajaran akuntansi ketika guru menggunakan media power point				
11	Saya mudah memahami pelajaran akuntansi ketika guru menggunakan media interaktif seperti permainan				
12	Penggunaan media justru mengganggu saya dalam memahami akuntansi				
13	Penggunaan media pembelajaran didukung dengan fasilitas yang memadai (seperti LCD, gambar, bagan)				
14	Penggunaan media menghabiskan waktu yang digunakan untuk pelajaran akuntansi				

::TERIMA KASIH::

Lampiran 3 : Rekapitulasi Penyebaran Angket
Penelitian

1. Data Hasil Penyebaran Angket Penelitian
2. Tabulasi Data Pokok

1. Data hasil Penyebaran Angket Penelitian

a. Motivasi Belajar Akuntansi

Responden	Butir Pernyataan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8*	9	10	11	12	13	14	15	16	17*	
1	2	2	4	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	40
2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	45
3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	40
4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	49
5	3	4	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	45
6	4	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	1	4	2	4	3	3	49
7	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	48
8	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	3	54
9	3	4	4	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	2	43
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
11	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	43
12	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	40
13	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	3	35
14	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	44
15	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	44
16	2	2	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	43
17	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	3	42
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	35
19	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	45
20	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	2	2	3	42

21	2	2	3	2	1	1	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	38
22	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	35
23	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	47
24	3	3	4	4	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	3	48
25	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	4	1	4	1	2	4	3	49
26	2	2	4	2	2	1	2	2	2	4	3	1	2	1	2	2	3	37
27	3	3	4	4	2	2	4	1	2	4	3	2	3	2	3	3	3	48
28	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	3	57
29	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	52
30	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
31	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	3	58
32	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
33	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	54
34	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	52
35	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	43
36	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	51
37	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	56
38	4	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	47
39	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	40
40	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	44
41	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	44
42	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	50
43	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	4	41
44	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	55
45	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	44

46	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
47	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
48	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	38
49	2	3	4	3	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	4	3	46
50	4	3	4	2	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	3	39
51	3	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	47
52	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	41
53	3	2	4	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	41
54	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	44
55	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	37
56	2	2	3	2	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	37
57	2	2	4	2	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	36
58	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	3	2	37
59	3	2	4	2	1	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	3	45
60	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	43
61	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	44
62	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	37
63	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	38
64	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	40
65	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	41
66	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	41
67	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	44
68	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	37
69	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	48
70	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	40

71	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36
72	2	3	4	2	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	39
73	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	44
74	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	4	39
75	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	39
76	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	39
77	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	3	47
78	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	41
79	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	44
JUMLAH	212	213	283	210	158	165	199	188	184	228	193	172	189	175	203	208	233	3413

b. Metode Mengajar Guru

Responden	Butir Pernyataan														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	35
2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	36
3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	2	37
4	4	2	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	40
5	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	39
6	2	4	4	2	3	4	2	3	4	2	3	3	4	2	42
7	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	39
8	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
9	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	32
10	3	4	3	2	3	2	2	4	3	2	1	3	2	2	36
11	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	34
12	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	45
13	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	33
14	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3	36
15	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	37
16	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	35
17	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	37
18	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	32

19	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	35
20	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	37
21	3	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	45
22	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	32
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
24	2	2	3	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	2	42
25	2	3	2	2	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	42
26	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	36
27	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	2	48
28	3	4	3	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	40
29	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	4	38
30	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	32
31	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	44
32	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	32
33	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	45
34	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	43
35	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	37
36	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	36
37	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	33
38	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	41
39	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	44
40	4	4	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	3	42
41	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	2	4	45
42	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	47

43	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	38
44	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	48
45	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	45
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	31
47	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	42
48	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	36
49	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	36
50	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	4	2	4	34
51	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
52	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	39
53	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	35
54	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	40
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
56	3	4	4	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	44
57	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	39
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
59	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	1	4	2	4	38
60	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	35
61	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	37
62	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	31
63	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	31
64	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	39
65	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
66	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	36

67	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	35
68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	38
69	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	38
70	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	36
71	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	31
72	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	36
73	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	40
74	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	32
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	30
76	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	35
77	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	36
78	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	31
79	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	40
JUMLAH	192	223	218	195	215	209	177	213	216	203	202	271	201	239	2974

c. Penggunaan Media Pembelajaran

Responden	Butir Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13*	14	15*	
1	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	49
2	3	4	2	4	3	2	3	4	3	1	3	3	4	4	4	47
3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	49
4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	45
5	3	4	2	4	4	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	46
6	4	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	51
7	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	49
8	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	45
9	2	1	1	2	4	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	40
10	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	35
11	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	4	39
12	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	51
13	2	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	40
14	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	46
15	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	46
16	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	40
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	42
18	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	42

19	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	38
20	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	4	4	43
21	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	4	4	38
22	2	4	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	42
23	2	1	1	2	4	2	3	2	2	3	1	3	4	3	4	37
24	4	1	1	4	4	1	2	4	1	4	1	4	1	4	4	40
25	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	50
26	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	44
27	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	4	44
28	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	43
29	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	41
30	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	39
31	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	54
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	44
33	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	50
34	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
35	3	1	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	41
36	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	41
37	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	46
38	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	49
39	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39
40	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	44
41	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	47
42	2	3	2	4	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	4	43

43	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	43
44	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	52
45	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	41
46	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	35
47	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	42
48	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	42
49	2	4	2	4	4	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	48
50	2	4	1	1	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	35
51	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	49
52	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	42
53	4	3	2	4	2	1	2	3	3	2	3	2	2	3	4	40
54	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
55	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	40
56	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40
57	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	37
58	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	39
59	3	1	1	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	37
60	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	39
61	3	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	42
62	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	36
63	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	39
64	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	43
65	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	43
66	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	40

67	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	41
68	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	41
69	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	42
70	3	4	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	4	44
71	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	35
72	3	1	2	3	4	2	4	3	2	1	3	2	3	4	4	41
73	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	42
74	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	4	39
75	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	37
76	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	35
77	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	3	2	2	4	4	37
78	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	43
79	2	4	1	1	4	2	2	3	2	1	3	2	2	2	4	35
JUMLAH	216	233	178	245	252	175	200	246	191	195	230	213	234	256	289	3353

2. Tabulasi Data Pokok

No	Metode Mengajar guru	Penggunaan Media Pembelajaran	Motivasi Belajar Akuntansi
1	49	35	40
2	47	36	45
3	49	37	40
4	45	40	49
5	46	39	45
6	51	42	49
7	49	39	48
8	45	46	54
9	40	32	43
10	35	36	36
11	39	34	43
12	51	45	40
13	40	33	35
14	46	36	44
15	46	37	44
16	40	35	43
17	42	37	42
18	42	32	35
19	38	35	45
20	43	37	42
21	38	45	38
22	42	32	35
23	37	30	47
24	40	42	48
25	50	42	49
26	44	36	37
27	44	48	48
28	43	40	57
29	41	38	52
30	39	32	36
31	54	44	58
32	44	32	36
33	50	45	54

34	52	43	52
35	41	37	43
36	41	36	51
37	46	33	56
38	49	41	47
39	39	44	40
40	44	42	44
41	47	45	44
42	43	47	50
43	43	38	41
44	52	48	55
45	41	45	44
46	35	31	39
47	42	42	41
48	42	36	38
49	48	36	46
50	35	34	39
51	49	45	47
52	42	39	41
53	40	35	41
54	46	40	44
55	40	30	37
56	40	44	37
57	37	39	36
58	39	30	37
59	37	38	45
60	39	35	43
61	42	37	44
62	36	31	37
63	39	31	38
64	43	39	40
65	43	40	41
66	40	36	41
67	41	35	44
68	41	38	37
69	42	38	48

70	44	36	40
71	35	31	36
72	41	36	39
73	42	40	44
74	39	32	39
75	37	30	39
76	35	35	39
77	37	36	47
78	43	31	41
79	35	40	44
Jumlah	3353	2974	3413

Lampiran 4 : Distribusi Frekuensi

DISTRIBUSI FREKUENSI

Statistics		Metode Mengajar Guru	Penggunaan Media Pembelajaran	Motivasi Belajar Akuntansi
N	Valid	79	79	79
	Missing	0	0	0
Mean		42.4430	37.6456	43.2025
Std. Error of Mean		.51958	.53928	.63219
Median		42.0000	37.0000	43.0000
Mode		42.00	36.00	44.00
Std. Deviation		4.6180	4.79326	5.61906
Variance		21.327	22.975	31.574
Range		19.00	18.00	23.00
Minimum		35.00	30.00	35.00
Maximum		54.00	48.00	58.00
Sum		3353.00	2974.00	3413.00

Metode Mengajar Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	1.3	1.3	1.3
	35	6	7.6	7.6	8.9
	36	2	2.5	2.5	11.4
	37	5	6.3	6.3	17.7
	38	2	2.5	2.5	20.3
	39	2	2.5	2.5	22.8
	40	5	6.3	6.3	29.1
	41	6	7.6	7.6	36.7
	42	5	6.3	6.3	43.0
	43	8	10.1	10.1	53.2
	44	4	5.1	5.1	58.2
	45	2	2.5	2.5	60.8
	46	4	5.1	5.1	65.8
	47	6	7.6	7.6	73.4
	48	3	3.8	3.8	77.2
	49	7	8.9	8.9	86.1
	50	5	6.3	6.3	92.4
	51	2	2.5	2.5	94.9
	52	2	2.5	2.5	97.5
	54	2	2.5	2.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Penggunaan Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	4	5.1	5.1	5.1
	31	5	6.3	6.3	11.4
	32	6	7.6	7.6	19.0
	33	2	2.5	2.5	21.5
	34	2	2.5	2.5	24.1
	35	7	8.9	8.9	32.9
	36	11	13.9	13.9	46.8
	37	6	7.6	7.6	54.4
	38	5	6.3	6.3	60.8
	39	5	6.3	6.3	67.1
	40	6	7.6	7.6	74.7
	41	1	1.3	1.3	75.9
	42	5	6.3	6.3	82.3
	43	1	1.3	1.3	83.5
	44	3	3.8	3.8	87.3
	45	6	7.6	7.6	94.9
	46	1	1.3	1.3	96.2
	47	1	1.3	1.3	97.5
	48	2	2.5	2.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Motivasi Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	3	3.8	3.8	3.8
	36	5	6.3	6.3	10.1
	37	6	7.6	7.6	17.7
	38	3	3.8	3.8	21.5
	39	6	7.6	7.6	29.1
	40	6	7.6	7.6	36.7
	41	7	8.9	8.9	45.6
	42	2	2.5	2.5	48.1
	43	5	6.3	6.3	54.4
	44	10	12.7	12.7	67.1
	45	4	5.1	5.1	72.2
	46	1	1.3	1.3	73.4
	47	4	5.1	5.1	78.5
	48	4	5.1	5.1	83.5
	49	3	3.8	3.8	87.3
	50	1	1.3	1.3	88.6
	51	1	1.3	1.3	89.9
	52	2	2.5	2.5	92.4
	54	2	2.5	2.5	94.9
	55	1	1.3	1.3	96.2
	56	1	1.3	1.3	97.5
	57	1	1.3	1.3	98.7
	58	1	1.3	1.3	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Lampiran 5 : Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas
2. Uji Linearitas
3. Uji Multikolinearitas
4. Uji Heterokedastisitas

Uji Prasayarat Analisis

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Mengajar Guru	Penggunaan Media Pembelajaran	Motivasi Belajar Akuntansi
N		79	79	79
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	42.4430	37.6456	43.2025
	Std. Deviation	4.61810	4.79326	5.61906
Most Extreme Differences	Absolute	.110	.103	.114
	Positive	.110	.103	.114
	Negative	-.074	-.072	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		.980	.913	1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292	.376	.252

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Uji Linearitas

Motivasi Belajar Akuntansi * Metode Mengajar Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	1192.105	18	66.228	3.127	.000
		Linearity	693.291	1	693.291	32.737	.000
		Deviation from Linearity	498.814	17	29.342	1.386	.176
	Within Groups		1270.654	60	21.178		
Total			2462.759	78			

Motivasi Belajar Akuntansi * Penggunaan Media Pembelajaran

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	954.633	18	53.035	2.110	.016
		Linearity	652.881	1	652.881	25.975	.000
		Deviation from Linearity	301.752	17	17.750	.706	.784
	Within Groups		1508.127	60	25.135		
Total			2462.759	78			

c. Uji Multikolinearitas

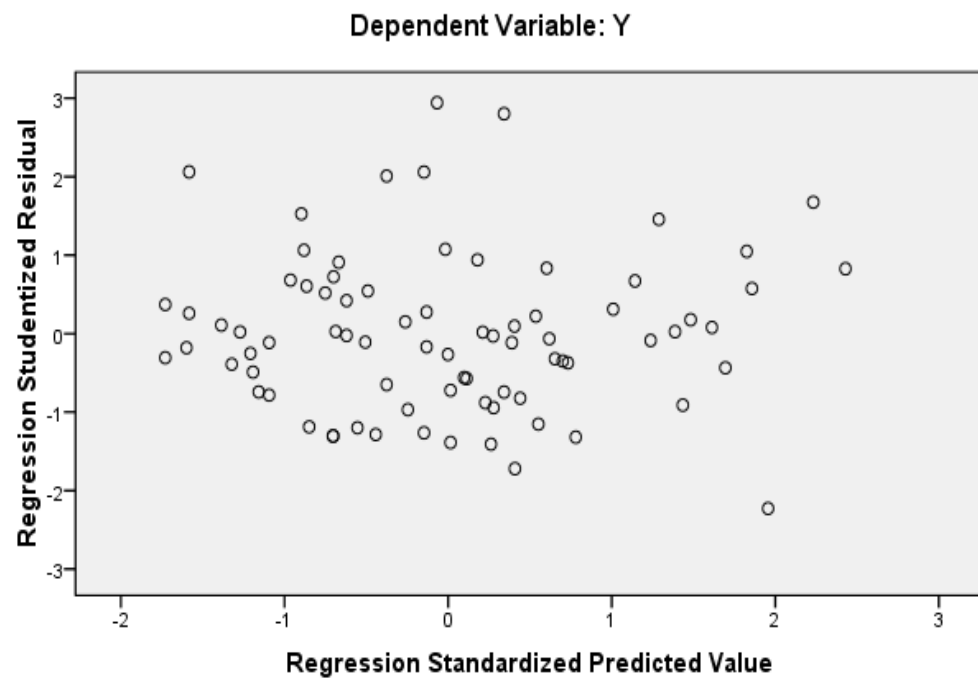
Correlations

		X1	X2
X1	Pearson Correlation	1	.512**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	79	79
X2	Pearson Correlation	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	79	79

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Lampiran 6 : Analisis Data Penelitian

1. Uji Hipotesis
2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis 1 (Regresi Sederhana $X_1 - Y$)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_1^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.531 ^a	.282	.272	4.79376	.282	30.169	1	77	.000

a. Predictors: (Constant), X_1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	693.291	1	693.291	30.169	.000 ^a
	Residual	1769.468	77	22.980		
	Total	2462.759	78			

a. Predictors: (Constant), X_1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	15.802	5.018		3.149	.002			
	X_1	.646	.118	.531	5.493	.000	.531	.531	.531

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Hipotesis 2 (Regresi Sederhana $X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X_2^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.515 ^a	.265	.256	4.84819	.265	27.776	1	77	.000

a. Predictors: (Constant), X_2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.881	1	652.881	27.776	.000 ^a
	Residual	1809.879	77	23.505		
	Total	2462.759	78			

a. Predictors: (Constant), X_2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	20.480	4.346		4.713	.000			
	X_2	.604	.115	.515	5.270	.000	.515	.515	.515

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Hipotesis 3 (Regresii Ganda $X_1X_2 - Y$)

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.601 ^a	.362	.345	4.54820	.362	21.527	2	76	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	890.613	2	445.307	21.527	.000 ^a
	Residual	1572.146	76	20.686		
	Total	2462.759	78			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	9.976	5.121		1.948	.055			
	X1	.440	.130	.362	3.390	.001	.531	.362	.311
	X2	.386	.125	.330	3.089	.003	.515	.334	.283

a. Dependent Variable: Y

2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
1	49	35	40	2401	1225	1600	1715	1960	1400
2	47	36	45	2209	1296	2025	1692	2115	1620
3	49	37	40	2401	1369	1600	1813	1960	1480
4	45	40	49	2025	1600	2401	1800	2205	1960
5	46	39	45	2116	1521	2025	1794	2070	1755
6	51	42	49	2601	1764	2401	2142	2499	2058
7	49	39	48	2401	1521	2304	1911	2352	1872
8	45	46	54	2025	2116	2916	2070	2430	2484
9	40	32	43	1600	1024	1849	1280	1720	1376
10	35	36	36	1225	1296	1296	1260	1260	1296
11	39	34	43	1521	1156	1849	1326	1677	1462
12	51	45	40	2601	2025	1600	2295	2040	1800
13	40	33	35	1600	1089	1225	1320	1400	1155
14	46	36	44	2116	1296	1936	1656	2024	1584
15	46	37	44	2116	1369	1936	1702	2024	1628
16	40	35	43	1600	1225	1849	1400	1720	1505
17	42	37	42	1764	1369	1764	1554	1764	1554
18	42	32	35	1764	1024	1225	1344	1470	1120
19	38	35	45	1444	1225	2025	1330	1710	1575
20	43	37	42	1849	1369	1764	1591	1806	1554
21	38	45	38	1444	2025	1444	1710	1444	1710
22	42	32	35	1764	1024	1225	1344	1470	1120
23	37	30	47	1369	900	2209	1110	1739	1410
24	40	42	48	1600	1764	2304	1680	1920	2016
25	50	42	49	2500	1764	2401	2100	2450	2058
26	44	36	37	1936	1296	1369	1584	1628	1332
27	44	48	48	1936	2304	2304	2112	2112	2304
28	43	40	57	1849	1600	3249	1720	2451	2280
29	41	38	52	1681	1444	2704	1558	2132	1976
30	39	32	36	1521	1024	1296	1248	1404	1152
31	54	44	58	2916	1936	3364	2376	3132	2552
32	44	32	36	1936	1024	1296	1408	1584	1152
33	50	45	54	2500	2025	2916	2250	2700	2430
34	52	43	52	2704	1849	2704	2236	2704	2236

35	41	37	43	1681	1369	1849	1517	1763	1591
36	41	36	51	1681	1296	2601	1476	2091	1836
37	46	33	56	2116	1089	3136	1518	2576	1848
38	49	41	47	2401	1681	2209	2009	2303	1927
39	39	44	40	1521	1936	1600	1716	1560	1760
40	44	42	44	1936	1764	1936	1848	1936	1848
41	47	45	44	2209	2025	1936	2115	2068	1980
42	43	47	50	1849	2209	2500	2021	2150	2350
43	43	38	41	1849	1444	1681	1634	1763	1558
44	52	48	55	2704	2304	3025	2496	2860	2640
45	41	45	44	1681	2025	1936	1845	1804	1980
46	35	31	39	1225	961	1521	1085	1365	1209
47	42	42	41	1764	1764	1681	1764	1722	1722
48	42	36	38	1764	1296	1444	1512	1596	1368
49	48	36	46	2304	1296	2116	1728	2208	1656
50	35	34	39	1225	1156	1521	1190	1365	1326
51	49	45	47	2401	2025	2209	2205	2303	2115
52	42	39	41	1764	1521	1681	1638	1722	1599
53	40	35	41	1600	1225	1681	1400	1640	1435
54	46	40	44	2116	1600	1936	1840	2024	1760
55	40	30	37	1600	900	1369	1200	1480	1110
56	40	44	37	1600	1936	1369	1760	1480	1628
57	37	39	36	1369	1521	1296	1443	1332	1404
58	39	30	37	1521	900	1369	1170	1443	1110
59	37	38	45	1369	1444	2025	1406	1665	1710
60	39	35	43	1521	1225	1849	1365	1677	1505
61	42	37	44	1764	1369	1936	1554	1848	1628
62	36	31	37	1296	961	1369	1116	1332	1147
63	39	31	38	1521	961	1444	1209	1482	1178
64	43	39	40	1849	1521	1600	1677	1720	1560
65	43	40	41	1849	1600	1681	1720	1763	1640
66	40	36	41	1600	1296	1681	1440	1640	1476
67	41	35	44	1681	1225	1936	1435	1804	1540
68	41	38	37	1681	1444	1369	1558	1517	1406
69	42	38	48	1764	1444	2304	1596	2016	1824
70	44	36	40	1936	1296	1600	1584	1760	1440

71	35	31	36	1225	961	1296	1085	1260	1116
72	41	36	39	1681	1296	1521	1476	1599	1404
73	42	40	44	1764	1600	1936	1680	1848	1760
74	39	32	39	1521	1024	1521	1248	1521	1248
75	37	30	39	1369	900	1521	1110	1443	1170
76	35	35	39	1225	1225	1521	1225	1365	1365
77	37	36	47	1369	1296	2209	1332	1739	1692
78	43	31	41	1849	961	1681	1333	1763	1271
79	35	40	44	1225	1600	1936	1400	1540	1760
Jumlah	3353	2974	3413	143975	113750	149913	127110	145932	129566

$$\begin{aligned}
 1. \quad \Sigma_{x_1y} &= \Sigma_{x_1y} - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 145923 - 144858,1 \\
 &= 1064,9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad \Sigma_{x_2y} &= \Sigma_{x_2y} - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\
 &= 129566 - 128484,3 \\
 &= 1081,7
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{\text{REG}} &= a_1x_1y + a_2x_2y \\
 &= 0,440 (1064,9) + 0,386(1081,7) \\
 &= 468,556 + 417,536 \\
 &= 886,092
 \end{aligned}$$

Sumbangan relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Prediktor } X_1 &: \quad SR\% = \frac{468,556}{886,092} \times 100\% \\
 &= 52,87\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Prediktor } X_2 &: \quad SR\% = \frac{417,536}{886,092} \times 100\% \\
 &= 47,12\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan efektif dalam persen, atau SE% tiap prediktor:

$$\begin{aligned}
 \text{Prediktor } X_1 &: \quad SE\% = 52,87\% \times 0,362 \\
 &= 19,14\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Prediktor } X_2 &: \quad SE\% = 47,12\% \times 0,362 \\
 &= 17,06\%
 \end{aligned}$$

Lampiran 7 : Tabel Statistika

Tabel r Product Moment											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	21	0.413	41	0.301	61	0.248	81	0.216	101	0.194
2	0.95	22	0.404	42	0.297	62	0.246	82	0.215	102	0.193
3	0.878	23	0.396	43	0.294	63	0.244	83	0.213	103	0.192
4	0.811	24	0.388	44	0.291	64	0.242	84	0.212	104	0.191
5	0.754	25	0.381	45	0.288	65	0.24	85	0.211	105	0.19
6	0.707	26	0.374	46	0.285	66	0.239	86	0.21	106	0.189
7	0.666	27	0.367	47	0.282	67	0.237	87	0.208	107	0.188
8	0.632	28	0.361	48	0.279	68	0.235	88	0.207	108	0.187
9	0.602	29	0.355	49	0.276	69	0.234	89	0.206	109	0.187
10	0.576	30	0.349	50	0.273	70	0.232	90	0.205	110	0.186
11	0.553	31	0.344	51	0.271	71	0.23	91	0.204	111	0.185
12	0.532	32	0.339	52	0.268	72	0.229	92	0.203	112	0.184
13	0.514	33	0.334	53	0.266	73	0.227	93	0.202	113	0.183
14	0.497	34	0.329	54	0.263	74	0.226	94	0.201	114	0.182
15	0.482	35	0.325	55	0.261	75	0.224	95	0.2	115	0.182
16	0.468	36	0.32	56	0.259	76	0.223	96	0.199	116	0.181
17	0.456	37	0.316	57	0.256	77	0.221	97	0.198	117	0.18
18	0.444	38	0.312	58	0.254	78	0.22	98	0.197	118	0.179
19	0.433	39	0.308	59	0.252	79	0.219	99	0.196	119	0.179
20	0.423	40	0.304	60	0.25	80	0.217	100	0.195	120	0.178

t Distribution: Critical Values of t

Degrees of freedom	Two-tailed test: One-tailed test:	Significance level					
		10% 5%	5% 2.5%	2% 1%	1% 0.5%	0.2% 0.1%	0.1% 0.05%
1		6.314	12.706	31.821	63.657	318.309	636.619
2		2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3		2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4		2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5		2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6		1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7		1.894	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8		1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9		1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10		1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11		1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12		1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13		1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14		1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15		1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16		1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.013
17		1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18		1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19		1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20		1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21		1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22		1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23		1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24		1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25		1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26		1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27		1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28		1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29		1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30		1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
32		1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622
34		1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601
36		1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582
38		1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566
40		1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
42		1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538
44		1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526
46		1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515
48		1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505
50		1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496
60		1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
70		1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435
80		1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
90		1.662	1.987	2.368	2.632	3.183	3.402
100		1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
120		1.658	1.980	2.358	2.617	3.160	3.373
150		1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357
200		1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340
300		1.650	1.968	2.339	2.592	3.118	3.323
400		1.649	1.966	2.336	2.588	3.111	3.315
500		1.648	1.965	2.334	2.586	3.107	3.310
600		1.647	1.964	2.333	2.584	3.104	3.307
∞		1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.06	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.96	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.06	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.96	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.96	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78